

SKRIPSI

**PERAN *FINTECH* OVO TERHADAP EFEKTIVITAS
TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER
PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur)**

Oleh:

RIFKI YUDI WANTORO

NPM. 1804100083



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

**PERAN *FINTECH* OVO TERHADAP EFEKTIVITAS
TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER
PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIFKI YUDI WANTORO
NPM. 1804100083

Pembimbing: Dliyaul Haq, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : RIFKI YUDI WANTORO
NPM : 1804100083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Tugas : **PERAN FINTECH OVO TERHADAP EFEKTIVITAS
TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA
MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Rumah
Makan di Kecamatan Metro Timur)**
Akhir

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 07 Desember 2022
Pembimbing,

Divaul Haq, M.F.I
NIP. 19810121 201503 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas : **PERAN FINTECH OVO TERHADAP EFEKTIVITAS
TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA
Akhir MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Rumah
Makan di Kecamatan Metro Timur)**
Nama : RIFKI YUDI WANTORO
NPM : 1804100083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 07 Desember 2022
Pembimbing,



Dlivaul Haq, M.E.I
NIP. 19810121 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-4769/In-28-3/D/PP-00.9/12/2022

Skripsi dengan Judul: PERAN *FINTECH* OVO TERHADAP EFEKTIVITAS TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur) disusun oleh: RIFKI YUDI WANTORO, NPM: 1804100083. Jurusan S1 Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/21 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dliyaul Haq, M.E.I

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN *FINTECH* OVO TERHADAP EFEKTIVITAS TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur)

Oleh:

**RIFKI YUDI WANTORO
NPM. 1804100083**

Fintech merupakan sebuah inovasi dalam bidang jasa keuangan yang mendapat sentuhan dari sistem teknologi modern, agar memberikan kemudahan pelayanan maupun transaksi keuangan menjadi lebih efektif. Perkembangan *fintech* tidak terlepas dari perkembangan ekonomi digital mulai dari transfer, sampai dengan sistem pembayaran. Dengan munculnya Covid-19, berdampak terhadap pendapatan usaha pada sektor UMKM bidang kuliner yakni rumah makan. Maka dari itu, efektivitas transaksi di masa pandemi Covid-19 sangat diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi usaha rumah makan pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di rumah makan yang bertempat di Kecamatan Metro Timur. Serta penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* OVO di rumah makan dalam pengaplikasiannya menghasilkan efektivitas transaksi yang berbeda pada masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari berbedanya pendapatan secara non tunai melalui *fintech* OVO. Pada rumah makan Kerang Dekaje dalam penggunaan OVO cukup efektif. Kemudian pada rumah makan Ayam Desa dalam penggunaan OVO sebagai sistem pembayaran di masa pandemi begitu efektif. Sedangkan, pada rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta penggunaan OVO sangat efektif sebagai transaksi pembayaran di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Peran Fintech, Efektivitas Transaksi, UMKM*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifki Yudi Wantoro

NPM : 1804100083

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Desember 2022

Yang menyatakan,



Rifki Yudi Wantoro
NPM. 1804100083

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝٤٠
ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ۚ ۝٤١

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”. (Q.S. An-Najm (53): 39-41)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2000), 421.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur *Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Alm. Legimin dan Ibu Poniem yang selalu melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus dan senantiasa memanjatkan doa setiap waktu serta memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan anugerah yang terbaik.
2. Kakak kandung saya Roro Hermawati, Toto Wijayanto, Yuan Widi Handoko dan Adik saya Arjun Firmansyah yang telah memberikan nasihat maupun motivasi serta terima kasih banyak atas setiap dukungan untuk saya sampai mampu menyelesaikan semuanya.
3. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2018 khususnya kelas F yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi, memberikan doa dan dorongan semangat serta motivasinya.
5. Keluarga besar UKM Lembaga Keagamaan Kampus IAIN Metro, Kabinet Simfoni, Bidang Intelektual dan Divisi Akademik yang telah memberikan inspirasi, semangat serta dukungannya.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan tempat untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Dengan upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Mat Jalil M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Dliyaul Haq, M.E.I selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang saya banggakan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 19 Desember 2022

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rifki Yudi Wantoro', written in a cursive style.

Rifki Yudi Wantoro

NPM. 1804100083

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran.....	13
B. <i>Financial Technology (Fintech)</i>	14
1. Pengertian <i>Financial Technology</i>	14
2. Dasar Hukum <i>Financial Technology</i>	15
3. Jenis-Jenis <i>Financial Technology</i>	18

4. <i>Financial Technology</i> terhadap Pendapatan	20
5. Manfaat <i>Financial Technology</i>	21
C. Efektivitas	23
1. Pengertian Efektivitas	23
2. Indikator Efektivitas	23
D. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	26
1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	26
2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bidang Kuliner	28
E. Pandemi Covid-19 (<i>Coronavirus Disease 2019</i>)	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
1. Sumber Data Primer	33
2. Sumber Data Sekunder	35
C. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara	35
2. Dokumentasi	36
D. Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
1. Sejarah Kecamatan Metro Timur	39
2. Sejarah Rumah Makan Kerang Dekaje	41
3. Sejarah Rumah Makan Ayam Desa	44
4. Sejarah Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta	47
B. Peran <i>Fintech</i> OVO terhadap Efektivitas Transaksi Usaha Rumah Makan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur	49

C. Analisis Peran <i>Fintech</i> OVO terhadap Efektivitas Transaksi Usaha Rumah Makan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur.....	66
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur	4
Tabel 2.1 Standar Ukuran Efektivitas dari Litbang Depdagri.....	26
Tabel 4.1 Daftar Menu dan Harga di Rumah Makan Kerang Dekaje	43
Tabel 4.2 Daftar Menu dan Harga di Rumah Makan Ayam Desa	46
Tabel 4.3 Daftar Menu dan Harga di Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Prasurey
5. Surat Balasan Izin Prasurey
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Plagiasi
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa periode tahun terakhir ini teknologi telah berkembang sangat pesat, tidak hanya di Indonesia tetapi di negara-negara lain juga ikut merasakan pertumbuhan teknologi yang terus mengalami perubahan disetiap waktunya. Teknologi adalah suatu alat untuk mempermudah masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan secara praktis.¹ Pada era digitalisasi ini, banyak aktivitas masyarakat yang tidak terlepas dari bantuan teknologi dan pemanfaatan teknologi terhadap sumber daya menjadi lebih mudah dan efisien. Salah satu teknologi yang berkembang di masyarakat adalah penggunaan internet.

Perkembangan internet yang semakin pesat melahirkan berbagai inovasi, salah satunya di bidang teknologi keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.² Begitu pula pada lembaga keuangan yang kini telah mulai bergeser pada lembaga keuangan berbasis teknologi. Penerapan teknologi dalam layanan keuangan sangat membantu kegiatan masyarakat semakin efektif, efisien dan mudah dalam mengakses produk keuangan maupun bertransaksi. Salah satu inovasi kemajuan teknologi di sektor keuangan saat ini adalah adanya adaptasi *Fintech*.

¹ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 24.

² Budi Rahardjo, Khairul Ikhwan dan Alkadri Kusalandra, "Pengaruh Financial Technology (Fintech) terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang", *Jurnal Fintech dan E-Commerce* 3, no.2 (Oktober 2019): 348.

Fintech berasal dari istilah *financial technology*. Menurut *The National Digital Research Centre* (NDRC), mendefinisikan *fintech* sebagai “*innovation in financial service*” atau “inovasi dalam layanan keuangan” yang merupakan suatu inovasi di sektor keuangan dengan mempermudah penggunaannya dalam melakukan transaksi keuangan yang mendapat sentuhan teknologi modern.³ *Fintech* juga dapat disebut sebagai sebuah proses pembayaran yang sah tanpa perlu menggunakan instrumen kertas sehingga tidak perlu bersentuhan secara langsung. Serta, *financial technology* mampu mendorong berkembangnya alat transaksi bagi masyarakat secara luas.

Perkembangan *fintech* yang semakin cepat di kalangan masyarakat. Hal ini membuat pemerintah mengeluarkan regulasi yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 18/40/PBI/2016 perihal pelaksanaan pemrosesan transaksi pembayaran dengan sistem inovasi *fintech* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna di bidang jasa sistem pembayaran. Beserta, layanan elektronik yang memungkinkan pedagang untuk memproses transaksi pembayaran dengan menggunakan alat pembayaran uang elektronik.⁴ Pada saat ini *fintech* hadir dengan berbagai jenis yaitu *Digital Payment System*, *Peer to Peer (P2P) Lending*, *Crowdfunding* dan *Market Aggregator*. Pelaku bisnis *fintech* paling dominan di Indonesia saat ini yaitu jenis *digital payment*. *Digital payment system* merupakan uang elektronik atau *e-money* yang dapat mengganti uang kartal dan uang giral sebagai alat

³ Ade Onny Siagian et al., *Sistem Keuangan Era Digital* (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 2.

⁴ Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran Pasal 1 ayat 6.

pembayaran yang sah, seperti Dana, Link Aja, Gopay, Shopee Pay, OVO dan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).⁵

Hadirnya inovasi *fintech* berupa uang elektronik, selain dapat membantu masyarakat dalam bertransaksi juga dapat mengakses berbagai layanan produk keuangan. Salah satunya membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Sehingga, peranan *fintech* dalam mengembangkan usaha, tidak hanya sebatas dalam pembiayaan modal usaha tetapi juga merambah ke berbagai aspek seperti layanan pembayaran digital. Secara umum, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Datangnya kolaborasi *fintech* dengan UMKM, maka akan merubah industri perekonomian ke arah digital dan dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

UMKM mempunyai peran penting sebagai upaya peningkatan dalam pembangunan ekonomi dan membuka lapangan kerja baru di Indonesia. Akan tetapi di tahun 2020, dengan masuknya Covid-19 sebagai virus pandemi di Indonesia terhitung sejak bulan Maret sangat berpengaruh pada sektor perekonomian seperti UMKM. Pengaruh pandemi Covid-19 berdampak pada pendapatan usaha yang mengalami penurunan berkisar antara 40%-80%.⁶ Di sektor UMKM yang paling terdampak dari adanya pandemi Covid-19 yakni

⁵ Muhammad Saleh, Fatima Sari dan Syamsulriyadi, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Universitas Fajar", *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)* 2, no.2 (November 2020): 96.

⁶ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia, "Kajian Kebijakan Penanggulangan Dampak Covid-19 terhadap UMKM", dalam <https://www.bappenas.go.id> diunduh pada 26 Desember 2021.

usaha kuliner salah satunya usaha rumah makan. Dampak tersebut seperti terhambatnya distribusi dan turunnya penjualan.

Hal ini juga dirasakan di berbagai wilayah Indonesia, salah satunya di kota Metro provinsi Lampung. Dinas Koperasi dan UMKM kota Metro menyatakan bahwa yang paling terdampak pandemi Covid-19 saat ini yakni di usaha bidang kuliner, seperti berkurangnya konsumsi daya beli masyarakat karena ditetapkan kebijakan pemerintah untuk *social distancing* dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), yang menyebabkan pendapatan menjadi menurun, naiknya harga bahan makanan dan pemilik usaha mengurangi jam operasional usaha.⁷ Fenomena tersebut dialami pada usaha rumah makan di Kecamatan Metro Timur.

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur

Kelurahan	Jumlah Usaha Rumah Makan
Yosodadi	26
Iringmulyo	30
Yosorejo	22
Tejosari	13
Tejoagung	17
Jumlah	108

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian kota Metro

Berdasarkan pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah usaha rumah makan di Kecamatan Metro Timur sebanyak 108 unit. Dari data diatas dapat dilihat bahwa banyaknya usaha rumah makan yang dijalankan dapat

⁷ Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro, "Dampak Pandemi Covid-19 di Sektor Ekonomi", dalam <https://info.metrokota.go.id> diunduh pada 26 Desember 2021.

memberikan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi di kalangan masyarakat. Akan tetapi dengan munculnya Covid-19, hal ini berdampak pada kondisi dan pengembangan usaha tersebut menjadi terhambat yang mengakibatkan segi pendapatan yang diterima mengalami penurunan.

Oleh karena itu, pemilik usaha harus dapat beradaptasi dengan cara melakukan perubahan untuk dapat mempertahankan usahanya di tengah pandemi Covid-19. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan *fintech* dalam kegiatan jual beli. Salah satu penyedia jasa layanan berbasis *fintech* yakni OVO. Aplikasi OVO merupakan salah satu layanan pembayaran elektronik atau *digital payment system*. Serta layanan *fintech* OVO sudah terafiliasi pada aplikasi Grab. Di dalam aplikasi Grab terdapat beberapa fitur tampilan, salah satunya yakni tampilan dalam melakukan transaksi pemesanan dan pembayaran. Para konsumen yang menggunakan aplikasi Grab selain dapat memesan jasa transportasi, juga dapat memesan makanan dengan mudah dan pembayaran dapat dilakukan pada aplikasi tersebut.⁸ Sehingga, para konsumen tidak perlu lagi datang ketempat penjual makanan.

Berdasarkan fenomena di lapangan, penerapan *fintech* OVO pada usaha rumah makan diharapkan mampu menjadi solusi atas fenomena saat ini yang mana permasalahan yang terjadi pada sektor UMKM bidang kuliner pada masa pandemi Covid-19 seperti turunnya pendapatan usaha yang diterima dan penjualan produk masih belum memenuhi target. Hal ini

⁸ Murtapi'ah Safitri dan Diah Siti, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pelaksanaan Jual Beli Makanan dengan Menggunakan Fitur OVO pada Aplikasi Grabfood Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibilir Hilir Kabupaten Bandung)", *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no.2 (2021): 54.

diketahui *fintech* diciptakan untuk memudahkan proses transaksi sehingga penggunaan *fintech* pada rumah makan dapat membantu melancarkan aktivitas usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran *Fintech* OVO terhadap Efektivitas Transaksi UMKM Bidang Kuliner pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi usaha rumah makan pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi usaha rumah makan pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh penelitian ini yaitu:

- a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya. Serta, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pembaca mengenai penggunaan teknologi di usaha rumah makan salah satunya adalah *fintech* OVO, yang mana untuk memfasilitasi inovasi dalam layanan keuangan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang penggunaan *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi di usaha rumah makan pada masa pandemi Covid-19.
- 2) Bagi IAIN, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan kontribusi dalam penambahan ilmu pengetahuan. Serta, menjadi bahan bacaan di perpustakaan yang dapat memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa lain.
- 3) Bagi UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi usaha rumah makan atas penggunaan dari *fintech* OVO. Yang mana diterapkan pada masa pandemi Covid-19, sebagai metode pembayaran dan pemasaran untuk perkembangan bisnisnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan landasan teoretis peneliti lain, baik yang termuat dalam buku

teks, jurnal dan skripsi. Bertujuan untuk mengemukakan persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang sudah ada.⁹ Terkait hal tersebut, maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan antara lain, sebagai berikut:

1. Jurnal karya Evy Nur Sugiarti, Nur Diana dan M. Cholid Mawardi, dengan judul “Peran *Fintech* dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Malang”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemilik usaha dari Superheru mengatakan bahwa *fintech* mempermudah dalam melakukan transaksi dengan konsumen, yaitu melalui Gopay. Selain itu, dalam memanfaatkan teknologi, promosi dari produk Superheru semakin ditingkatkan karena dipromosikan melalui media sosial. Bagi usaha Dekonco Cokelat Tempe penggunaan *fintech* telah digunakan untuk mengatur jalannya keuangan dan mengelola persediaan barang. Efek penggunaan *fintech* yaitu memudahkan konsumen dalam melakukan pembayaran, karena membuat waktu lebih efisien. *Fintech* yang digunakan untuk usaha Oyisip Digishop adalah dengan menggunakan OVO (Aplikasi Pembayaran). Hal ini sangat membantu pihak UMKM dalam menyediakan tempat untuk produk yang dijual dan memudahkan *customer* dalam melakukan pembayaran dan tidak harus mengantri. Dalam penggunaan *fintech* selain memudahkan dalam

⁹ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), 28.

proses transaksi atau pembayaran. *Fintech* juga dapat meningkatkan penjualan produk sehingga berdampak pada tingkat pendapatan usaha.¹⁰

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan diantaranya, yaitu sama-sama membahas tentang peran *financial technology* terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Dan metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Kemudian, perbedaan dari penelitian di atas terletak pada fokus yang dikaji dan wilayah yang diteliti. Dimana penelitian sebelumnya ini membahas tentang peran *fintech* dalam meningkatkan literasi keuangan pada UMKM dan penelitian berada di kota Malang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini membahas tentang peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi UMKM bidang kuliner pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur.

2. Skripsi karya Patrisia Dam, dengan judul “Peranan *Financial Technology* (*Fintech*) terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Kupang”.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran penggunaan *financial technology* terhadap pertumbuhan UMKM sangat memudahkan pelaku usaha untuk menjalankan dan mempertahankan usahanya. Dimana dengan penjualan secara *online* melalui media sosial, pelaku usaha dapat memperluas pemasaran produk, pembayaran menggunakan QRIS yang praktis dan juga efisien, mempermudah pembukuan dan memprediksi

¹⁰ Evy Nur Sugiarti et al., “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang”, *E-JRA: Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no.4 (Agustus 2019).

stock barang dengan aplikasi Ansof dan si Apik. *Financial technology* memiliki peran terhadap pertumbuhan dan peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota Kupang, karena *fintech* dapat membantu UMKM dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya. Semakin lama jangka waktu penggunaan *fintech* oleh pelaku usaha maka semakin bertambah pula keuntungan yang didapat baik dari segi pendapatan, kemudahan penjualan, pembayaran dan pembukuan.¹¹ Hal ini dapat mendorong pertumbuhan UMKM dan peningkatan pendapatan UMKM sehingga terjadi kesejahteraan ekonomi.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya, yaitu sama-sama membahas peran *Fintech* terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Dan metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Kemudian, perbedaan dari penelitian di atas terletak pada fokus yang dikaji, lokasi yang diteliti dan penggunaan dari aplikasi *fintech*. Pada penelitian sebelumnya ini membahas tentang peran *fintech* terhadap pertumbuhan UMKM di kota Kupang dan penggunaan *fintech* berupa aplikasi Ansof di Si Apik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang peran *fintech* terhadap efektivitas transaksi UMKM bidang kuliner pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur serta penggunaan *fintech* berupa OVO.

¹¹ Patrisia Dam, "Peranan Financial Technology (Fintech) terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Kupang", Skripsi Universitas Nusa Cendana, Kupang, 2021.

3. Jurnal karya Linzzy Pratami dan Irma Christiana, dengan judul “Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *financial technology* memberikan kontribusi yang sangat besar dalam membangun perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), termasuk dalam meningkatkan pendapatan usaha. Selain itu, *fintech* juga memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai jenis layanan keuangan seperti pinjaman, uang elektronik dan teknologi pembayaran. Kehadiran *fintech* dapat menjangkau seluruh UMKM yang mengalami kendala keuangan, dengan terbukanya kemudahan akses pembiayaan yang mudah dan cepat. Mengakses pinjaman *online* hanya dari *smartphone* tanpa harus datang ke kantor. Sehingga *fintech* memberikan kemudahan dalam hal pemberian modal bagi UMKM. Pemanfaatan *fintech* dalam UMKM memiliki peluang tersendiri, yaitu perluasan pangsa pasar. *Fintech* memaksa para pemilik UMKM untuk dapat menggunakan aplikasi *fintech* dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan literasi keuangan dengan memahami mengenai pengelolaan keuangan yang dimudahkan dalam hal pencatatan pemasukan transaksi yang terjadi pada kegiatan usahanya.¹² Dalam hal ini, *fintech* sangat memberikan peran yang sangat penting dalam membantu UMKM di tengah pandemi Covid-19.

¹² Linzzy Pratami dan Irma Christiana, “Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19”, *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21, no.1 (Juli 2021).

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yaitu membahas tentang peran *fintech* di tengah pandemi Covid-19 pada usaha mikro, kecil dan menengah dan metode yang digunakan juga sama dengan kualitatif deskriptif. Namun, fokus yang dikaji berbeda dimana penelitian sebelumnya ini membahas inklusi keuangan, sumber pembiayaan dan meningkatkan literasi keuangan bagi UMKM melalui *fintech* di tengah pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi UMKM bidang kuliner pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

Peran merupakan suatu ukuran yang ada dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk membatasi perilaku dalam setiap posisi. Sedangkan menurut Soekanto, peran adalah bagian yang dimainkan seseorang atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa. Peran memiliki aspek yang dinamis dalam kedudukan atau status. Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka akan menjalankan suatu peranan.¹ Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun luar bersifat stabil. Peran yakni bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran yaitu perilaku aktual seseorang yang menjalankan fungsi suatu hak dan kewajiban berdasarkan status yang dimiliki, serta suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan apabila dihubungkan dengan *financial technology* maka peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang *fintech* itu sendiri.

Adapun beberapa dimensi peran sebagai berikut:

¹ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 243.

1. Peran sebagai suatu kebijakan, bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
2. Peran sebagai strategi, bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan masyarakat.
3. Peran sebagai alat komunikasi, bahwa peran didayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga, pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel.²

B. *Financial Technology (Fintech)*

1. Pengertian *Financial Technology*

Fintech berasal dari istilah *financial technology* atau teknologi finansial. *Fintech* adalah alat atau media untuk menjelaskan teknologi keuangan yang digunakan dan dimanfaatkan dalam sistem transaksi keuangan.³ Sedangkan, menurut Muhammad Afdi Nizar mendefinisikan *fintech* sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model bisnis baru, aplikasi, proses atau produk-produk yang terkait penyediaan layanan keuangan.⁴ Dengan adanya *fintech* memberikan berbagai keunggulan diantaranya menghemat waktu, tenaga dan biaya. Hal tersebut dikarenakan adanya fasilitas yang mempermudah atau

² Arimbi Horoeputri dan Achmad Santosa, *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan* (Jakarta: Walhi, 2003), 67.

³ Muchammad Saifuddin et al., *Fintech Syariah dalam Sistem Industri Halal: Teori dan Praktik* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 11.

⁴ Muhammad Afdi Nizar, "Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep Dan Implementasinya di Indonesia", *Jurnal Warta Fiskal* 5, no.2 (Oktober 2017): 4.

mempercepat transaksi dan bisa dilakukan dimanapun serta kemanapun dengan memanfaatkan adanya perkembangan teknologi saat ini.⁵ Sektor yang paling berdampak bagi perkembangan teknologi diantaranya sektor perbankan dan perekonomian.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *fintech* merupakan sebuah inovasi dalam bidang jasa keuangan yang mendapat sentuhan dari sistem teknologi modern, yang bertujuan agar pelayanan maupun transaksi keuangan lebih efektif dengan meliputi pembayaran, transfer maupun peminjaman uang.

2. Dasar Hukum *Financial Technology*

Sejalan dengan perkembangan *fintech* yang terus berlanjut hingga saat ini tentunya juga harus diimbangi dengan adanya pengaturan yang jelas dan pengawasan terhadap pengelolaan dalam sebuah sistem *fintech* termasuk perlindungan bagi konsumen maupun perusahaan *fintech*. Aturan mengenai *fintech* sudah diatur dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 yang menyiapkan sejumlah regulasi untuk mengatur dan mengawasi perkembangan jenis usaha sektor jasa keuangan yang menggunakan kemajuan teknologi.⁶

Keberadaan *fintech* di Indonesia selain diatur oleh OJK, *fintech* juga telah diatur oleh lembaga-lembaga yang berwenang. Dalam hal ini, Bank Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia merupakan pihak yang

⁵ Abu Rizal Amiruddin et al., *Fintech Syariah: Teori dan Terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 2.

⁶ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan Pasal 6.

berhak membuat regulasi untuk mengatur perkembangan *fintech*. Adapun regulasi tersebut antara lain:

- a. Peraturan Bank Indonesia (BI) Nomor 18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *fintech* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk bidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrumen, penyelenggaraan maupun mekanisme pemrosesan transaksi pembayaran.⁷
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 13/POJK.02/2018 tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan, yang menyatakan inovasi keuangan digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan yang melibatkan ekosistem digital.⁸
- c. Peraturan Bank Indonesia (BI) Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan *financial technology*, yang menyatakan *fintech* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi serta dapat berdampak pada stabilitas

⁷ Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.

⁸ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.13/PJOK.02/2018 tentang Layanan Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan Pasal 1 ayat 1.

sistem keuangan, efisiensi dan kelancaran serta keamanan sistem pembayaran.⁹

Selain itu, Dewan Standar Nasional Majelis Ulama Indonesia atau DSN-MUI juga telah mengeluarkan Fatwa Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. DSN-MUI menerbitkan fatwa tersebut karena mempertimbangkan beberapa hal, seperti semakin berkembangnya teknologi, semakin banyaknya proses transaksi dan semakin cepatnya akses yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM serta masyarakat yang memerlukan penjelasan terkait dalam ketentuan maupun regulasi hukum.¹⁰ Dikeluarkannya fatwa tersebut salah satunya dalam QS. Al-Ma'idah ayat 1 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ١

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.....*”.¹¹

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa dalam Islam dianjurkan untuk menunaikan akad yang dilakukan. Terkait dengan akad tersebut, proses realisasinya harus dengan orang yang paling amanah ketika bermuamalah. Dalam akad pertemuan antara produsen dan konsumen di satu tempat dalam setiap bertransaksi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi. Namun, pada konsep transaksi *fintech* kedua aspek tersebut dapat dihilangkan dan tidak harus dilakukan secara bertatap

⁹ Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Financial Technology Pasal 1 ayat 1.

¹⁰ Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2000), 84.

muka. Hal ini disebabkan karena pergerakan manusia yang sangat tinggi atau jangkauan yang lebih luas, waktu yang semakin terbatas dan transaksi yang harus tetap terpenuhi. Kemudian, kedua aspek tersebut dapat diganti dengan pertemuan atau pembayaran secara *online*.¹²

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa peraturan mengenai regulasi operasional *fintech* yang telah dikeluarkan agar dapat menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman dan mengedepankan perlindungan bagi penggunanya. Agar pengguna *fintech* semakin percaya dalam menggunakan layanan keuangan tanpa harus khawatir dengan penipuan.

3. Jenis-Jenis *Financial Technology*

Secara umum, layanan keuangan berbasis *fintech* yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan kedalam beberapa kategori antara lain:¹³

- a. *Digital Payment System* merupakan teknologi finansial dalam pembayaran digital memberikan layanan berupa pembayaran berbasis *online* sehingga dapat membantu konsumen lebih mudah dan cepat. Terdapat beberapa layanan pembayaran berbasis *online* atau *e-money* antara lain: Ayopop, Dana, E-Wallet, GoPay, iPaymu, Kudo, LinkAja, OVO, PayTren, QRIS, Midtrans, ShopeePay, Truemoney dan lain-lain.

¹² Maulidah Narastri dan Abdullah Kafabih, “Financial Technology (Fintech) di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Islam”, *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 2, no.2 (Januari 2020): 167.

¹³ Dedi Rianto Rahadi, *Financial Technology* (Bogor: PT Filda Fikrindo, 2020), 53.

- b. *Peer To Peer Lending* dan *Crowdfunding*, perusahaan *fintech Peer to Peer Lending* merupakan perusahaan yang memberikan pelayanan berupa pinjaman dana berbasis *online* guna memfasilitasi konsumen yang membutuhkan dana pinjaman. Sedangkan, *Crowdfunding* adalah kegiatan pengumpulan dana dari sejumlah besar orang untuk pengembangan usahanya yang dilakukan melalui internet.
- c. *Market Aggregator* merupakan sebuah layanan dalam mengumpulkan dan mengelola data tentang berbagai produk keuangan yang ada di pasaran yang bisa dimanfaatkan oleh konsumen untuk membantu pengambilan keputusan sebagai bahan perbandingan produk keuangan.

Berdasarkan kategori *fintech* diatas, mengambil fokus di sektor *digital payment system*, yaitu OVO. Aplikasi OVO merupakan sebuah aplikasi yang dapat memberikan layanan pembayaran secara elektronik yang dapat dioperasikan melalui *mobile phone*. Aplikasi OVO diterbitkan oleh PT Visionet Internasional yang mengakomodasikan berbagai kebutuhan terkait *mobile payment*. Mengisi saldo pada aplikasi OVO dapat dilakukan melalui ATM maupun *M-Banking*.¹⁴ Layanan pembayaran pada aplikasi OVO dilakukan secara *online* dan juga bisa melakukan transaksi secara *offline* dengan datang ke toko yang telah bekerja sama dengan OVO. Selain itu, dapat juga dilakukan transaksi pembayaran melalui layanan aplikasi Grab.

¹⁴ Marta Widian Sari dan Andry Novrianto, *Kenali Bisnis Di Era Digital "Financial Technology"* (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), 74.

4. *Financial Technology* terhadap Pendapatan

Financial technology memuat layanan keuangan semacam *mobile payments* dan jasa transfer uang. Transformasi *fintech* memberikan peluang sekaligus manfaat bagi masyarakat penggunanya. Seperti, dapat mengakses pembayaran kapan saja dan dimana saja, serta mempermudah dalam melakukan pekerjaan (efektif). Mudah dioperasikan dalam penggunaan teknologi dan menghasilkan pelayanan atau *service* yang baik. Dan menjadi solusi pembayaran yang lebih sederhana tanpa bertemu langsung dan pembayaran dilakukan secara *real-time*.¹⁵

Keberadaan *fintech* memiliki dampak yang positif bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan jumlah pendapatan usahanya. Hal ini terlihat dari kontribusi *fintech* dapat memberikan kemudahan dan efektivitas dalam hal pengelolaan keuangan, seperti penerimaan uang melalui transfer dan pengecekan pembayaran pada transaksi jual beli. Di samping itu, kondisi pandemi yang sekarang ini dengan adanya *fintech* memberikan kemudahan tersendiri bagi para pelaku UMKM dengan adanya pembatasan sosial yang mengharuskan masyarakat untuk menghindari kontak fisik secara langsung dalam proses transaksi pembayarannya. *Fintech* juga dapat meningkatkan akses kepada pelanggan baru melalui perluasan pasar terhadap masyarakat dengan mengandalkan media digital

¹⁵ Aditya Wardhana et al., *Fintech Innovation: Essence, Position and Strategy* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 55.

sebagai basis pemasaran dan menjadikan sebagai alat pembayaran secara non tunai yang praktis dan mudah.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa penggunaan *fintech* pada usaha mikro, kecil dan menengah dapat memberikan kenaikan di bagian penjualan sehingga dapat mempengaruhi pendapatan usahanya. Hal ini dikarenakan *fintech* berkontribusi dalam memperluas pangsa pasar dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi jual beli.

5. Manfaat *Financial Technology*

Perkembangan *fintech* yang sangat pesat di Indonesia memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut bisa dirasakan bagi pelaku UMKM, konsumen dan perbankan di Indonesia sebagai berikut:

a. Bagi UMKM

- 1) Memberikan kemudahan dalam memperoleh dana atau pembiayaan untuk modal usaha dan merekap pencatatan transaksi serta kegiatan transfer uang dilakukan dengan lebih mudah.
- 2) Memperluas pangsa pasar melalui media digital, dengan *fintech* dapat memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat terkait dengan produk yang dijual.
- 3) Meningkatkan penjualan produk usaha, dengan mengandalkan media digital sebagai basis pemasaran atau *e-commerce*.

¹⁶ Mochammad Fajar dan Cintia Widya Larasati, "Peran *Financial Technology (Fintech)* dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan", *Jurnal HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedinges)* 1, no.2 (Juni 2021): 712.

- 4) Mempermudah transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran secara *online* yang dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif.¹⁷

b. Bagi Konsumen

- 1) Membuat transaksi keuangan menjadi lebih mudah.
- 2) Keamanan yang terjamin dalam melindungi data pembeli serta resiko kehilangan uang menjadi relatif lebih rendah.
- 3) Memberikan kemudahan atau alternatif pinjaman bagi konsumen yang tidak dapat dijangkau oleh perbankan.
- 4) Informasi tagihan pembayaran dapat dikirim dengan efektif dan efisien secara *online*.

c. Bagi Perbankan

- 1) Bekerjasama dengan *fintech* dapat memudahkan para konsumen dalam memilih layanan finansial yang diinginkan.
- 2) Memberikan peluang untuk meningkatkan inovasi terhadap produk-produk perbankan, termasuk menyalurkan layanan produk kepada masyarakat yang lebih luas dan memberikan kemudahan dalam bertransaksi yang semakin praktis.
- 3) Menambah dana pihak ketiga (DPK) dan menambah *channel* penyaluran kredit serta merupakan alternatif investasi bagi perbankan.¹⁸

¹⁷ Mia Clarissa Dewi, "Pemanfaatan Teknologi Bagi UMKM Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Mozaik* 12, no.2 (Desember 2020): 16.

¹⁸ Yoyo Sudaryo et al., *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), 81.

C. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *Effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Dalam kamus istilah ekonomi, efektivitas adalah suatu pencapaian hasil kerja yang tepat sesuai dengan sasaran yang direncanakan.¹⁹ Pencapaian hasil akhir sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan untuk ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasional. Sedangkan menurut Hendi, Efektivitas adalah sebagian hubungan antara *output* dengan tujuan yang telah ditetapkan dimana semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif kegiatan tersebut.²⁰

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu pencapaian hasil kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan, dalam penyelesaiannya secara tepat waktu yang dapat dilihat salah satunya dari penghasilan. Jika hasil kegiatan dari perusahaan mendekati sasaran, maka semakin tinggi efektivitasnya.

2. Indikator Efektivitas

Efektivitas pada dasarnya berfokus pada hasil di mana sesuatu yang diharapkan oleh perusahaan dinilai efektif apabila yang dihasilkannya bisa memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁹ Ety Rochaety dan Ratih Tresnanti, *Kamus Istilah Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 71.

²⁰ Hendi Prihanto, "Peran Kualitas Informasi, Sistem, Layanan serta Kepuasan Pengguna Bagi Efektivitas Penerapan *E-Money*", *Jurnal Quality* 7, no.26 (September 2017): 239.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai tujuan pencapaian efektif, sebagai berikut:²¹

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini ditujukan supaya pekerja dalam pelaksanaan tugas dapat mencapai target dan sasaran yang tepat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, merupakan upaya yang harus dilakukan dalam mencapai semua tujuan yang telah ditentukan agar pencapaian tujuan perusahaan berhasil.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan yang sudah dirumuskan tersebut dapat menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, suatu rencana yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk mengembangkan program atau kegiatan di masa yang akan datang.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menunjang proses dalam pelaksanaan suatu program agar berjalan dengan efektif.
- f. Sistem pengawasan dan pengendalian, pengawasan ini diperlukan untuk mengatur dan mencegah kemungkinan adanya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

²¹ Rosa Yulastina dan Andiriyanto, "Efektivitas Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Realisasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Sumenep", *Journal Public Corner* 13, no.2 (2018): 26.

Sedangkan menurut dari Richard M. Steers, mengatakan bahwa terdapat tiga indikator dalam efektivitas, yaitu:²²

1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin diperlukannya pentahapan, dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkret.

2) Integrasi

Integrasi adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, komunikasi dan pengembangan konsensus di tengah masyarakat. Serta, integrasi menyangkut proses sosialisasi di lapangan. Proses sosialiasi ini mempunyai tujuan agar program yang berjalan dapat diketahui oleh masyarakat serta memberikan informasi kepada masyarakat tujuan adanya program tersebut.

3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan di lapangan. Peran aktif dari pelaksana program juga termasuk di dalam

²² Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), 53.

adaptasi program, agar tujuan dari sebuah program dapat tercapai secara maksimal. Serta, adanya tanggapan program dari lingkungan luar seperti keinginan sasaran dan kualitas dari program itu sendiri.

Adapun tingkat ukuran efektivitas dengan menggunakan standar dari Litbang Depdagri (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Dalam Negeri), sebagai berikut:²³

Tabel 2.1 Standar Ukuran Efektivitas dari Litbang Depdagri

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
< 40%	Sangat Tidak Efektif
40%-59,9%	Tidak Efektif
60%-79,9%	Cukup Efektif
80%-99,9%	Efektif
> 100%	Sangat Efektif

Sumber: Litbang Depdagri

Dari sejumlah definisi indikator tingkat efektivitas yang telah dikemukakan diatas. Dengan menggunakan teori dari Richard M. Steers diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas transaksi non tunai berupa *fintech* OVO pada masa pandemi Covid-19 di usaha rumah makan.

D. Usaha Mikro, Kecil dan Mengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Mengah

Pengembangan pada sektor usaha mikro, kecil dan mengah dapat memberikan peningkatan bagi pertumbuhan ekonomi dan juga diartikan

²³ Meci Wati Putri et al., “Pengukuran Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Open Data System Menggunakan Model Delone and Mclean (Open Data System Pemerintah Kota Pontianak)”, *Jurnal Komputer dan Aplikasi* 9, no.1 (2021): 13.

sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan bagi suatu negara. Berdasarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 menjelaskan pengertian UMKM sebagai berikut:²⁴

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dan memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Sedangkan menurut Hamdani, UMKM merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, UMKM merupakan usaha ekonomi produktif sebagai bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang didirikan oleh

²⁴ *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah* Pasal 1 ayat 1-3.

²⁵ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 1.

perseorangan atau badan usaha yang tidak memerlukan modal yang besar dalam pelaksanaannya dan memiliki kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang telah memenuhi kriteria serta telah ditetapkan oleh Undang-Undang.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bidang Kuliner

Ada beberapa usaha mikro, kecil dan menengah yang banyak dijumpai diantaranya adalah di bidang kuliner. Usaha kuliner merupakan jenis usaha yang dijalankan oleh seseorang namun bergerak dibidang makanan dan minuman.

Terdapat beberapa jenis usaha yang bergerak di bidang kuliner antara lain:

- a. Usaha Tempat Makan, merupakan usaha yang menyediakan sebuah tempat untuk menjual produknya dan dapat menerima pesanan maupun makan ditempat, antara lain:
 - 1) Usaha Restoran.
 - 2) Usaha Rumah Makan.
 - 3) Usaha Pedagang Kaki Lima.
- b. Usaha Aneka Kue dan Makanan Ringan, merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan kue, roti dan berbagai jenis makanan ringan. Bentuk usahanya bisa berbagai macam seperti kedai kue, penjual roti keliling dan lain-lain. Bergantung pada konsep masing-masing pemilik yang disesuaikan dengan kemampuan modal.

- c. Usaha Katering, merupakan usaha yang bergerak di bidang penyediaan berbagai menu makanan yang variatif dengan kapasitas banyak. Katering biasanya melayani pesanan makanan dengan jumlah yang tidak sedikit.²⁶

E. Pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*)

Coronavirus Disease 2019 adalah sekumpulan virus yang menyerang pada sistem pernapasan, dengan menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu dan infeksi pernapasan berat atau infeksi paru-paru (*pneumonia*). Virus ini disebabkan oleh *Sars-CoV-2*, dalam kasus yang lebih parah Covid-19 dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Virus tersebut bermula muncul di China, Wuhan provinsi Hubei di bulan Desember tahun 2019. *World Health Organization* (WHO) secara resmi mengumumkan pada 12 Maret 2020 menetapkan Covid-19 bukan lagi sebagai wabah yang bersifat lokal, melainkan sudah menjadi *pandemic* (penyebaran wabah yang berskala global). Pandemi Covid-19 masuk pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan memiliki sejumlah dampak di berbagai sektor kehidupan seperti kesehatan, pendidikan dan pekerjaan. Tidak hanya itu, dampak Covid-19 juga mengakibatkan perekonomian di Indonesia menjadi lesu. Kegiatan ekspor dan impor pada perdagangan mengalami penurunan.²⁷

²⁶ Wulan Ayodya, *Business Plan Usaha Kuliner Skala UMKM* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 6.

²⁷ Dito Aditia Darma et al., "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia", *Jurnal Benefita* 5, no.2 (Juli 2020): 213.

Tidak hanya itu pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah juga mengalami dampak yang cukup signifikan terutama bidang kuliner di saat pemerintah menetapkan pembatasan sosial atau *social distancing* yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Hal tersebut tentunya mengurangi jumlah konsumen yang berbelanja secara langsung dan menyebabkan penurunan pendapatan usaha akibat penurunan daya beli masyarakat.²⁸

Kemudian, yang terkena dampak paling dominan pandemi Covid-19 di sektor UMKM bidang kuliner yakni usaha rumah makan. Hal ini, masih banyak usaha rumah makan yang menjual secara manual. Sehingga, mengakibatkan rendahnya pembeli yang datang karena untuk menghindari terjangkitnya Covid-19. Berkurangnya aktivitas masyarakat di luar rumah sebagai pelaku konsumen menyebabkan menurunnya pendapatan usaha. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus bisa beradaptasi dengan cara melakukan perubahan pada pola bisnis untuk mempertahankan usahanya di tengah pandemi Covid-19. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam melakukan transaksi jual beli.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa munculnya pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan pendapatan pada UMKM. Penurunan pendapatan tersebut yang paling dirasakan yakni di sektor kuliner

²⁸ Sharfina Nabilah et al., "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM Zea Food di Kota Mataran)", *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no.12 (Mei 2021): 2655.

²⁹ Mia Clarissa Dewi, "Pemanfaatan Teknologi Bagi UMKM Selama Pandemi Covid-19", 13.

yaitu usaha rumah makan. Hal ini membuat pemilik harus mengambil inisiatif dengan mengembangkan atau merubah penjualan produk, sehingga usaha yang dilakukan agar dapat bertahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian pada suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki secara objektif yang terjadi di lokasi tersebut dan juga dilakukan untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan untuk meneliti, menganalisis dan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan efektivitas transaksi UMKM bidang kuliner berdasarkan peran *fintech* OVO di masa pandemi Covid-19. Lokasi penelitian ini dilakukan pada rumah makan di Kecamatan Metro Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang atau sebagaimana adanya

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.

pada saat penelitian berlangsung.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala yang menghasilkan kata-kata dan bahasa dalam memecahkan masalah berdasarkan hasil pengamatan objek alamiah. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif yang dimaksud pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi usaha rumah makan pada masa pandemi Covid-19.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁴ Sumber data tersebut diambil dari sumber utamanya yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian, baik

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 35.

³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 5.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 129.

dari perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari wawancara dengan Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku *owner* rumah makan Kerang Dekaje, Bapak Dendi Maryanto selaku *supervisor* rumah makan Ayam Desa dan Bapak Agung Baharudin selaku *owner* rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta.

Pemilihan sampel sebanyak tiga rumah makan tersebut sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Jadi, dalam penentuan sampel dengan mengambil jumlah dari yang kecil terlebih dahulu, apabila masih belum lengkap data yang dihasilkan maka mencari lagi sampai data yang dihasilkan menjadi lengkap.⁵

Pada penelitian ini, pihak rumah makan ditentukan secara teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya ketika hendak melakukan penelitian tentang penggunaan *fintech* OVO, maka sampel sumber datanya yaitu orang yang mengetahui dan paham tentang penggunaan *fintech* OVO.⁶

Adapun kriteria dari *purposive sampling* sebagai berikut:

- a. Subjek usaha yang bergerak di bidang kuliner berupa rumah makan.
- b. Subjek usaha terletak di Kecamatan Metro Timur.
- c. Berdiri lebih dari 3 tahun lamanya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 85.

⁶ *Ibid.*

d. Subjek usaha memiliki *fintech* OVO.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dan diperoleh secara tidak langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain atau dokumen.⁷ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, buku-buku, jurnal, artikel, dokumen, internet serta sumber-sumber lain yang relevan terkait dengan *Financial Technology (Fintech)*. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu memberikan keterangan ataupun data pelengkap yang dapat menunjang peneliti dalam mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga nantinya sumber data primer dapat menjadi lebih lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan dan bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁸ Dalam proses wawancara ada dua pihak yang menempati kedudukan berbeda yaitu sebagai pengejar informasi atau penanya dan pemberi informasi atau penjawab. Pada

⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 401.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan oleh peneliti dengan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan. Hal ini memberikan keluasaan kepada informan dalam menjawab ataupun menerangkannya.⁹

Pada penelitian ini, data yang akan digali melalui wawancara dengan Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku *owner* rumah makan Kerang Dekaje, Bapak Dendi Maryanto selaku *supervisor* rumah makan Ayam Desa dan Bapak Agung Baharudin selaku *owner* rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara *online* atau tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan sebagai pelengkap dalam penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan keuangan dan lain-lain.¹⁰ Kemudian, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 90.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 240.

Data dari dokumentasi bermanfaat bagi peneliti sebagai penunjang informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data yang telah terkumpul. Hal ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi usaha rumah makan dan bisa digunakan untuk menunjang hasil wawancara, dengan mendapatkan data yang diperlukan secara maksimal.

D. Teknik Analisa Data

Analisa data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam memilah-milahnya menjadi satuan yang kemudian dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Jadi yang dimaksud dengan analisa data yaitu suatu proses yang dilakukan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik analisa data secara induktif, yaitu suatu cara yang dipakai berangkat dari fakta-fakta yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal yang bersifat khusus,

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan permasalahan yang bersifat umum.¹²

Analisis dilakukan atas dasar data yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan keterangan di atas, maka teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu ketika semua data seperti hasil wawancara dan dokumentasi sudah terkumpul, kemudian akan dianalisa data tentang fakta konkret mengenai peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi usaha rumah makan, yang kemudian akan ditarik kesimpulan.

¹² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 176.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kecamatan Metro Timur

Sejarah Kota Metro bermula dengan dibangunnya sebuah induk desa baru yang diberi nama Trimurjo. Dibangunnya desa ini dimaksudkan untuk menampung sebagian dari kolonis yang didatangkan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1934 dan 1935, serta untuk menampung kolonis-kolonis yang akan datang berikutnya. Pemerintah Hindia Belanda kemudian membagikan penggarapan lahan. Setiap keluarga memperoleh dua hektar lahan dan perkarangan. Dengan peralatan sederhana seperti golok dan kapak yang diberikan, masyarakat bergotong-royong membuka hutan, mendirikan rumah sederhana dan menggarap lahan.

Pada tahun 1937, nama desa Trimurjo diganti dengan nama Metro dan karena perkembangan penduduknya yang pesat, maka Metro dijadikan sebagai pusat pemerintahan *Onder* Distrik dengan Raden Mas Sudarto sebagai asisten kepala distrik pertama. Asal nama Metro berasal dari kata "*Meterm*" dalam bahasa Belanda yang artinya "Pusat" yang maksudnya merupakan pusat kegiatan karena letaknya berada di tengah-tengah. Kemudian di tahun 1941, pemerintah Hindia Belanda dalam mempersiapkan penataan daerah kolonisasi dengan baik, melakukan

pengaturan untuk daerah permukiman seperti masjid, kantor pos, kantor polisi, kantor administrasi, tempat perdagangan, penginapan, pemasangan listrik dan saluran telepon. Pengembangan berikutnya adalah dibangunnya irigasi, lapangan, taman-taman dan berbagai fasilitas sosial.

Perkembangan berikutnya pada tahun 1945-1956, Metro menjadi sebuah kewedanan, masuk Kabupaten Lampung Tengah. Tahun 1956, sistem pemerintahan Metro berubah menjadi “negeri” kepala daerahnya disebut kepala negeri. Pada tahun 1976, Metro menjadi Ibu Kota Kabupaten Lampung Tengah. Metro pun menggeliat menjadi kota yang ramai dan pesat perkembangan pembangunannya. Daerah kolonisasi yang telah berubah menjadi pusat perekonomian dan kota pendidikan. Untuk urusan pemerintahan, pada 6 September 1987 Metro diresmikan Mendagri Soeparjo Rustam sebagai kota administratif. Kemudian, pada 27 April 1999, kota yang memiliki luas 68,74 km² menjadi kota otonom yang terpisah dari Lampung Tengah dengan Mozes Herman dan Lukman Hakim sebagai wali kota dan wakil wali kota pertama. Kota Metro terbagi atas lima kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro. Wilayah administrasi pada pemerintah Kota Metro dimekarkan menjadi lima kecamatan, salah satunya yaitu Kecamatan Metro Timur.¹

Kecamatan Metro Timur merupakan wilayah dataran rendah dengan luas wilayah 11,78 km² dan memiliki jumlah penduduk sekitar

¹ Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Metro, “Sejarah Kota Metro”, dalam <https://diskominfo.metrokota.go.id> diunduh pada 24 Oktober 2022.

40.133 jiwa. Profesi atau mata pencaharian masyarakat Metro Timur adalah karyawan swasta, pedagang, buruh, petani, industri kecil, PNS, TNI/Polri dan jasa atau pekerja sektor informal lainnya. Kemudian, kelompok karyawan swasta dan pedagang yang mendominasi pekerjaan masyarakat kecamatan Metro Timur. Kota Metro dikenal dengan sebutan kota pendidikan khususnya kecamatan Metro Timur karena terdapat memiliki banyak lembaga pendidikan, mulai dari Paud, TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MAN, Pondok Pesantren serta Perguruan Tinggi.

Letak geografis kecamatan Metro Timur, secara administratif terdiri dari lima kelurahan, yaitu kelurahan Tejosari, kelurahan Tejoagung, kelurahan Iring Mulyo, kelurahan Yosodadi dan kelurahan Yosorejo.²

Adapun batas wilayah kecamatan Metro Timur sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Metro Pusat.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Lampung Timur.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Metro Selatan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Metro Barat.

2. Sejarah Rumah Makan Kerang Dekaje

Rumah makan Kerang Dekaje berdiri sejak tahun 2017 yang beralamat di Jalan Selagai No.24 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur. Rumah makan Kerang Dekaje didirikan oleh Bapak Dede Jajad Kurniawan, dengan modal awal yang dimilikinya berjumlah sekitar Rp6.000.000 dari hasil tabungan. Bapak Dede Jajad Kurniawan memilih

² Informasi Pemerintah Kota Metro, “Gambaran Umum Metro Timur”, dalam <https://info.metrokota.go.id/metro-timur> diunduh pada 24 Oktober 2022.

menjalankan usaha rumah makan Kerang Dekaje karena pada waktu itu masih jarang rumah makan yang mengusung makanan dengan jenis kerang atau *seafood* dan juga meneruskan usaha dari orang tua. Pada awal dibuka rumah makan Kerang Dekaje dengan mengusung konsep makanan *seafood* banyak yang tertarik untuk membeli mulai dari kalangan anak-anak muda seperti para pelajar dan mahasiswa.³

Rumah makan Kerang Dekaje beroperasi setiap hari mulai dari jam 10.00 WIB sampai dengan jam 21.00 WIB. Untuk penjualan rumah makan Kerang Dekaje dilakukan secara *offline* dan *online*. Rumah makan Kerang Dekaje juga memiliki visi dan misi dalam menjalankan usahanya. Visi rumah makan Kerang Dekaje adalah menjadikan rumah makan Kerang Dekaje terkenal dan memiliki kualitas bahan makanan dengan cita rasa masakan yang dinikmati oleh konsumen. Sedangkan, misi dari berdirinya rumah makan Kerang Dekaje adalah membangun sistem usaha dengan konsep kekeluargaan, menciptakan lowongan pekerjaan dan menjamin kualitas bahan makanan untuk disajikan kepada konsumen.⁴

Dalam perkembangannya hingga saat ini rumah makan Kerang Dekaje telah memiliki tujuh karyawan. Kemudian, terdapat berbagai macam menu yang ditawarkan oleh rumah makan Kerang Dekaje dengan harga yang bervariasi seperti pada tabel di bawah ini:

³ Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

⁴ Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

Tabel 4.1 Daftar Menu dan Harga di Rumah Makan Kerang Dekaje⁵

No.	Daftar Menu	Harga
1.	Kerang Samping:	
	Level 0-1	Rp25.200
	Level 2-3	Rp27.500
	Level 4-5	Rp30.200
	Level Up	Rp33.600
2.	Kerang Bambu:	
	Level 0-1	Rp25.200
	Level 2-3	Rp27.500
	Level 4-5	Rp30.200
	Level Up	Rp33.600
3.	Kerang Hijau:	
	Level 0-1	Rp14.500
	Level 2-3	Rp16.500
	Level 4-5	Rp19.500
	Level Up	Rp21.500
4.	Kerang Dara:	
	Level 0-1	Rp21.500
	Level 2-3	Rp23.500
	Level 4-5	Rp26.000
	Level Up	Rp28.500
5.	Remis Air Tawar:	
	Level 0-1	Rp10.000
	Level 2-3	Rp12.000
	Level 4-5	Rp14.000
	Level Up	Rp18.000
6.	Kepiting Medium:	
	Level 0-1	Rp45.500
	Level 2-3	Rp48.000
	Level 4-5	Rp50.500
	Level Up	Rp53.000

⁵ Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

7.	Cumi-Cumi Crispy atau Kuah:	
	Level 0-1	Rp25.000
	Level 2-3	Rp26.000
	Level 4-5	Rp28.500
	Level Up	Rp32.000
8.	Udang Crispy atau Kuah:	
	Level 0-1	Rp25.000
	Level 2-3	Rp27.000
	Level 4-5	Rp28.500
	Level Up	Rp32.000
10.	Minuman:	
	Es Jeruk	Rp8.000
	Es Teh	Rp5.000
	Es Lemon Tea	Rp8.000
	Es Lemon	Rp8.000

3. Sejarah Rumah Makan Ayam Desa

Rumah makan Ayam Desa berdiri sejak tahun 2019 yang beralamat di Jalan AH Nasution No.169 Yosodadi Kecamatan Metro Timur. Rumah makan Ayam Desa didirikan oleh Bapak Hadi Sumawan dan Ibu Sherly Lufita. Rumah makan Ayam Desa ini merupakan *outlet* cabang yang ada di 16 C Metro Barat dan dikepalai atau dijalankan oleh Bapak Dendi Maryanto selaku *Supervisor*. Dalam membuka cabang di 21 Metro Timur, rumah makan Ayam Desa memerlukan modal berjumlah sekitar kurang lebih Rp150.000.000 yang digunakan untuk merenovasi, membeli peralatan dapur dan menyewa tempat dengan kontrak jangka waktu lima tahun. Dengan memilih membuka cabang di daerah 21 Metro Timur dikarenakan lokasi tersebut strategis yang mana kondisinya selalu ramai dilewati oleh para pengendara. Kemudian, dibukanya cabang rumah

makan Ayam Desa ini selain untuk menambah pendapatan juga untuk membuka lowongan pekerjaan. Rumah makan Ayam Desa sendiri mengusung konsep rumah makan saung dengan memberikan kenyamanan tempat bagi pelanggan.⁶

Rumah makan Ayam Desa beroperasi setiap hari mulai dari jam 09.30 WIB sampai dengan jam 21.00 WIB. Untuk penjualan rumah makan Ayam Desa dilakukan secara *offline* dan *online*. Rumah makan Ayam Desa juga memiliki visi dan misi dalam menjalankan usahanya. Visi rumah makan Ayam Desa adalah menciptakan makanan cepat saji yang bervariasi dan higienis agar semua kalangan bisa mencobanya. Sedangkan, misi dari berdirinya rumah makan Ayam Desa adalah memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan, membuka lapangan pekerjaan baru, menyediakan aneka rasa dan jenis makanan dengan pelayanan tepat dan membuat usaha menjadi bentuk PT dengan membuka beberapa cabang.⁷

Dalam perkembangannya hingga saat ini rumah makan Ayam Desa telah memiliki sepuluh karyawan. Kemudian, terdapat berbagai macam menu yang ditawarkan oleh rumah makan Ayam Desa dengan harga yang bervariasi seperti pada tabel di bawah ini:

⁶ Bapak Dendi Maryanto selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

⁷ Bapak Dendi Maryanto selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

Tabel 4.2 Daftar Menu dan Harga di Rumah Makan Ayam Desa⁸

No.	Daftar Menu	Harga
1.	Ayam Bakar Tanpa Nasi+Lalapan+Sambal Terasi dan Free Sayur Asem	Rp28.6000
2.	Ayam Ndower Tanpa Nasi+Lalapan+Sambal Terasi dan Free Sayur Asem	Rp28.600
3.	Ayam Gulung Tanpa Nasi+Lalapan+Sambal Terasi dan Free Sayur Asem	Rp29.000
4.	Bebek Ndower+Nasi+Lalapan+Sambal Terasi+Sayur Asem dan Free Es Teh Manis	Rp41.600
5.	Ayam Ndower+Nasi+Lalapan+Sambal Terasi+Sayur Asem dan Free Es Teh Manis	Rp33.800
6.	Ayam Gulung+Nasi+Lalapan+Sambal Terasi+Sayur Asem dan Free Es Teh Manis	Rp35.000
7.	Bebek Bakar+Nasi+Lalapan+Sambal Terasi+Sayur Asem dan Free Es Teh Manis	Rp41.600
8.	Ayam Bakar+Nasi+Lalapan+Sambal Terasi+Sayur Asem dan Free Es Teh Manis	Rp33.800
9.	Sayur Kangkung	Rp15.600
10.	Pecel Lele 2 Ekor+Lalapan+Sambal Terasi dan Free Sayur Asem	
11.	Ikan Gurame Bakar	Rp65.000
12.	Bebek Ndower Tanpa Nasi+Lalapan+Sambal Terasi dan Free Sayur Asem	Rp40.300
13.	Bebek Bakar Tanpa Nasi+Lalapan+Sambal Terasi dan Free Sayur Asem	Rp40.300
14.	Nasi Putih 1 Porsi	Rp6.000
15.	Ayam Inkung	Rp110.500
16.	Es Cappucino	Rp10.400
17.	Jus Melon	Rp13.000
18.	Jus Alpukat	Rp15.600
19.	Es Teh Manis	Rp6.500
20.	Es Jeruk	Rp9.000

⁸ Bapak Dendi Maryanto selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

4. Sejarah Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta

Rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta berdiri sejak tahun 2019 yang beralamat di Jalan Raya Stadion Tejoagung Kecamatan Metro Timur. Rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta didirikan oleh Bapak Agung Baharudin, dengan modal awal berjumlah sekitar Rp13.000.000. Bapak Agung Baharudin merintis usaha rumah makan ini karena faktor ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mana beliau merupakan warga pindahan dari kota Bandung. Rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta sebelumnya memproduksi makanan berupa ayam bakar tanpa dengan menggunakan tambahan madu. Setelah berselang beberapa bulan, Bapak Agung Baharudin merubah konsep rumah makan sederhana dengan membuat inovasi produk makanan baru dengan tambahan bahan dari madu, yang mana pada saat itu belum ada rumah makan ayam bakar yang dilapisi dengan madu. Sehingga, sejak saat itu rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta selalu ramai pembeli.⁹

Rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta beroperasi setiap hari mulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 22.00 WIB. Untuk penjualan rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dilakukan secara *offline* dan juga secara *online*. Rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta memiliki visi dan misi dalam menjalankan usahanya. Visi rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta adalah menjadi rumah makan yang menyajikan menu dan pelayanan terbaik dengan mengusung konsep rumah

⁹ Bapak Agung Baharudin selaku Owner Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

makan sederhana. Sedangkan, misi dari berdirinya rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta adalah menghasilkan produk makanan khas dengan perpaduan cita rasa ayam bakar dan madu serta terus dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk pembeli.¹⁰

Dalam perkembangannya hingga saat ini rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta telah memiliki dua karyawan. Kemudian, terdapat berbagai macam menu yang ditawarkan oleh rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dengan harga yang bervariasi seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Daftar Menu dan Harga di Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta¹¹

No.	Daftar Menu	Harga
1.	Makanan:	
	Paket Berkah Ayam Bakar Madu Free Es Teh	Rp14.000
	Paket Kemerdekaan Ayam Bakar Madu Ayam Kampung Free Es Teh	Rp23.000
	Paket Ayam Bakar Madu Tanpa Nasi+Pete Free Es Teh	Rp23.000
	Paket Nasi Ayam Bakar Madu+Pete Free Es Teh	Rp24.700
	Paket Ayam Bakar Madu Indoleta Free Es Teh	Rp23.000
	Paket Ayam Bakar Madu Tanpa Nasi Free Es Teh	Rp22.000
	Ayam Bakar Madu Ayam Kampung Tanpa Nasi Free Es Teh	Rp20.000

¹⁰ Bapak Agung Baharudin selaku Owner Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

¹¹ Bapak Agung Baharudin selaku Owner Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

	Paket Nasi Ayam Bakar Madu Ayam Kampung Free Es Teh	Rp23.000
	Paket Ayam Bakar Madu Ayam Pejantan Tanpa Nasi Free Es Teh	Rp23.000
	Paket Nasi Ayam Bakar Madu Ayam Pejantan Free Es Teh	Rp25.000
	Paket Lele Bakar Madu Tanpa Nasi	Rp17.000
	Paket Nasi Lele Bakar Madu Free Es Teh	Rp22.000
	Paket Bebek Garang Madu Tanpa Nasi Free Es Teh	Rp26.000
	Paket Nasi Bebek Garang Madu Free Es Teh	Rp28.000
2.	Minuman:	
	Es Teh Manis	Rp5.000
	Aqua Sedang (600 ml)	Rp6.000
	Aqua Besar (15.000 ml)	Rp10.000

B. Peran *Fintech* OVO terhadap Efektivitas Transaksi Usaha Rumah Makan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur

Perkembangan teknologi tidak hanya berpengaruh pada sektor pendidikan, sosial dan politik. Namun, saat ini sudah mulai merambah pada sektor perekonomian. Hal ini berdasarkan mulai berkembangnya usaha pada bidang *financial technology (fintech)* yang penggunaannya untuk membantu bertransaksi. Pada saat ini *fintech* sudah digunakan untuk meningkatkan industri keuangan yang dapat mendorong tumbuhnya alternatif alat transaksi bagi masyarakat dan pemilik UMKM seperti usaha rumah makan. Di kecamatan Metro Timur terdapat pelaku usaha rumah makan yang menggunakan *fintech* OVO sebagai metode pembayaran.

Sebelum pandemi Covid-19, usaha rumah makan mendapatkan tambahan pendapatan dari penggunaan *fintech* berupa OVO sebagai metode pembayarannya. Dikarenakan pihak rumah makan selain mendapatkan pendapatan dari pembayaran secara tunai, juga mendapatkan pendapatan dari pembayaran secara non tunai. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku *owner* rumah makan Kerang Dekaje, bahwa:

“Pada usaha rumah makan Kerang Dekaje ini mas sebelum pandemi kondisinya stabil dan ramai pembeli baik yang makan di tempat maupun yang melakukan pemesanan di aplikasi Grab. Sehingga, pendapatan yang diterima rumah makan kami semakin meningkat”.¹²

Selanjutnya, menurut Bapak Dendi Maryanto selaku *supervisor* rumah makan Ayam Desa menyampaikan bahwa:

“Kondisi sebelum pandemi Covid-19, rumah makan Ayam Desa sangat ramai pelanggan yang datang mas apalagi pada saat di jam makan siang dan juga banyak yang melakukan katering untuk acara besar, sehingga pendapatan rumah makan Ayam Desa menjadi naik”.¹³

Kemudian, Bapak Agung Baharudin selaku *owner* rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta memberikan pernyataan, menurut beliau bahwa:

“Pada saat sebelum pandemi, kondisi usaha rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta sangat ramai pembeli mas baik yang datang secara langsung untuk membeli maupun yang memesan secara *online*, sehingga rumah makan ini mengalami kenaikan pendapatan yang diperoleh”.¹⁴

¹² Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

¹³ Bapak Dendi Maryanto selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

¹⁴ Bapak Agung Baharudin selaku Owner Rumah Makan Bakar Madu Indoleta, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

Kemudian, dengan munculnya Covid-19 sebagai virus pandemi yang menyebabkan segala aktivitas menjadi terbatas, hal ini berdampak bagi seluruh lapisan masyarakat seperti pelaku usaha rumah makan yang mana mengalami penurunan pendapatan. Menurut, Bapak Dede Jajad Kurniawan menyatakan bahwa:

“Pandemi Covid-19 sangat menghambat kondisi usaha rumah makan Kerang Dekaje ini karena kurangnya daya beli dari konsumen. Selain itu mas, dengan adanya fase PPKM dan pembatasan jam operasional yang diberlakukan oleh pemerintah juga mengakibatkan omzet penjualan menjadi menurun secara signifikan. Meskipun terbantu penjualan melalui pembayaran secara *online*, secara keseluruhan masih mengalami penurunan pendapatan yang diterima”.¹⁵

Kemudian, menurut Bapak Dendi Maryanto memberikan pernyataan bahwa:

“Adanya virus Covid-19 menyebabkan usaha rumah makan Ayam Desa, dari segi pendapatan yang diterima menjadi semakin menurun mas. Turunnya pendapatan di masa pandemi dipengaruhi oleh berkurangnya pelanggan yang datang langsung karena adanya *social distancing* mengakibatkan omzet penjualan menjadi menurun. Meskipun di masa pandemi pelanggan lebih banyak memilih *take away* melalui aplikasi Grab dari pada makan di tempat”.¹⁶

Sedangkan, menurut Bapak Agung Baharudin memberikan pernyataan yang berbeda mengenai kondisi usahanya di tengah pandemi bahwa:

“Munculnya Covid-19 hal ini tidak berdampak pada jalannya usaha rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta ini mas, dari segi pendapatan yang diterima menjadi semakin naik. pendapatan yang naik di masa pandemi ini selain pembeli yang datang langsung, dipengaruhi oleh banyaknya pembeli yang memesan secara *online* mas”.¹⁷

¹⁵ Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

¹⁶ Bapak Dendi Maryanto selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

¹⁷ Bapak Agung Baharudin selaku Owner Rumah Makan Bakar Madu Indoleta, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

Berdasarkan pernyataan dari keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terdapat perbedaan dari segi pendapatan yang diterima, yang mana usaha rumah makan Kerang Dekaje dan rumah makan Ayam Desa mengalami penurunan. Sedangkan, pada usaha rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta di masa pandemi pendapatan yang diperoleh menjadi semakin naik. Perbedaan pendapatan yang diterima rumah makan ini dapat diketahui bahwa adanya peran *fintech* yang berbeda sebagai alat pembayaran untuk efektivitas transaksi di masa pandemi Covid-19.

Berikut ini peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi rumah makan pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur, yang dilihat dari:

1. Pencapaian Tujuan

Dalam penelitian ini efektivitas transaksi dapat diukur dengan pencapaian tujuan dalam penggunaan *fintech*. Di masa pandemi Covid-19 dengan adanya pengetahuan *fintech* yang baik oleh pelaku usaha, akan mendorong pertumbuhan kinerja pada aktivitas usaha rumah makan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku *owner* rumah makan Kerang Dekaje, memberikan pernyataan bahwa:

“Penggunaan *fintech* berupa OVO merupakan langkah yang sangat membantu terkhusus UMKM di bidang kuliner seperti usaha rumah makan yang saya jalankan, karena sekarang ini konsumen selain membayar secara *cash* dapat melalui secara *online*. Dengan adanya sistem pembayaran menggunakan aplikasi *fintech* akan sangat membantu para konsumen dan begitu pun kita akan terbantu

dimana uang yang kita kumpulkan tidak harus dibawa kemana-mana, itu langsung masuk ke rekening kita. Jadi secara tidak langsung itu sangat membantu baik dari konsumen ataupun dari saya sendiri selaku pemilik usaha”.¹⁸

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh informan diatas, dapat diketahui bahwa teknologi di bidang keuangan seperti *fintech* ini sangat berperan penting terutama di usaha rumah makan. Penggunaan teknologi ini membuat transaksi jadi lebih mudah, nyaman dan cepat. Penggunaan OVO membuat pekerjaan jadi lebih praktis karena orang-orang tidak perlu lagi membawa uang *cash* dalam melakukan transaksi dan bagi pemilik usaha juga sangat terbantu dimana hasil transaksi penjualan langsung masuk ke rekening. Sehingga, tidak lagi dibawa kemana-mana dan terkumpul dalam satu tempat serta membantu UMKM yang tempat usahanya belum dapat memadai untuk konsumen yang lebih banyak. Hal tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Dendi Maryanto selaku *supervisor* rumah makan Ayam Desa:

“Dengan menggunakan *fintech* OVO sebagai sistem pembayaran sangat membantu saya selaku pihak rumah makan dalam mengembangkan usaha. Dan penggunaan aplikasi ini tidak sulit, pembayaran dengan OVO sangat cepat mas berbeda dengan yang memakai secara tunai harus mengembalikan kembalian jika uang yang dipakai membayar memiliki nominal yang tinggi dan itu akan memakan waktu lagi jika tidak punya uang kecil untuk pengembaliannya. Tidak hanya itu, penggunaan OVO ini lebih aman dengan penggunaan secara tunai yang rentan terjadi penipuan yang mana uang yang digunakan pembeli bisa jadi uang palsu”.¹⁹

¹⁸ Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

¹⁹ Bapak Dendi Maryanto selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh informan diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan *fintech* seperti OVO dapat membantu pada pengembangan usaha. Penggunaan *fintech* OVO sangat mempermudah terutama pada pembayarannya, dengan penggunaan OVO kendala seperti tidak adanya nominal kembalian yang pas jadi terhindar. Selain itu, pembayaran secara non tunai lebih aman karena dapat menghindari pembayaran uang palsu yang terjadi pada pembayaran secara tunai. Hal ini didukung oleh pernyataan yang disampaikan Bapak Agung Baharudin selaku *owner* rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta:

“Penggunaan metode pembayaran *fintech* OVO ini sangat memudahkan dan saling menguntungkan bagi pembeli maupun bagi saya selaku pemilik rumah makan. Dengan pembayaran secara non tunai pembeli dapat memesan dan membayar makanan tidak perlu datang langsung ke tempat serta saya dari pihak rumah makan juga tidak lagi repot-repot mengambil uang pembayaran karena sudah otomatis masuk ke rekening”.²⁰

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh informan diatas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan *fintech* OVO sebagai metode pembayaran akan saling menguntungkan baik pembeli maupun pihak rumah makan. Layanan yang diberikan seperti pembeli yang dapat memesan dimana saja dan pembayarannya dapat dilakukan pada saat itu juga. Hal ini, memberikan kemudahan karena uang dari pembeli langsung masuk ke rekening rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dan pembeli tidak perlu repot membayar serta mengambil makanan di tempat.

²⁰ Bapak Agung Baharudin selaku Owner Rumah Makan Bakar Madu Indoleta, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

Kemudian, pencapaian tujuan diukur dengan melihat pencapaian pelayanan transaksi kepada konsumen, agar tercapainya tujuan dalam memudahkan setiap transaksi pada masa pandemi di rumah makan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* rumah makan Kerang Dekaje yaitu Bapak Dede Jajad Kurniawan terkait pencapaian tujuan dari penggunaan *fintech* OVO di masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

“Kalau dari saya untuk memperbanyak penjualan secara *online* dengan mempromosikan produk dan pembayaran non tunai melalui OVO. Sehingga dapat memudahkan bagi konsumen untuk membeli dan membayar tanpa khawatir keluar rumah di masa pandemi. Serta, membantu dalam mendapatkan pendapatan selain dari penjualan secara *offline*”.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *fintech* berupa OVO sebagai transaksi pembayaran dalam pencapaian tujuan di rumah makan Kerang Dekaje pada masa pandemi dengan digunakan untuk membantu memperbanyak penjualan secara *online* selain dari penjualan secara *offline*. Dan memberikan kemudahan bagi konsumen yang akan membeli maupun membayar pesanan yang mana konsumen tidak perlu datang ke tempat. Sehingga, dapat menambah pendapatan rumah makan dari segi non tunai.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dendi Maryanto selaku *supervisor* rumah makan Ayam Desa terkait pencapaian tujuan dari penggunaan *fintech* OVO di masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

²¹ Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

“Dilakukannya untuk memberikan kenyamanan kepada pelanggan mas dalam melakukan pemesanan pada masa pandemi. Dan memberikan transaksi pembayaran yang lebih cepat untuk pelanggan, sehingga pelanggan tidak perlu menunggu lagi di tempat makan yang mana penggunaan *fintech* OVO ini membuat usaha kami rumah makan Ayam Desa tetap berjalan dan mendapatkan pendapatan pada masa pandemi Covid-19”.²²

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan yang dilakukan rumah makan Ayam Desa dalam menggunakan *fintech* OVO sebagai transaksi pembayaran di masa pandemi untuk memberikan kenyamanan tersendiri bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan dan pembayarannya. Hal ini memberikan transaksi pembayaran yang lebih cepat kepada pelanggan dari pada pembayaran secara tunai. Sehingga, membuat rumah makan Ayam Desa pada masa pandemi Covid-19 menjadi tetap berjalan dan mendapatkan pendapatan usaha.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Baharudin selaku *owner* rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta terkait pencapaian tujuan dari penggunaan *fintech* OVO pada masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

“Pada usaha rumah makan ini mas, penerapan penggunaan *fintech* ini untuk membuat saling menguntungkan bagi kedua belah pihak dari pihak pembeli maupun dari pihak rumah makan. Kemudian, untuk memperbanyak penjualan secara *online* yang dapat memberikan kemudahan layanan transaksi pembayaran kepada pembeli, sehingga pembeli dapat membayar pada saat itu juga tanpa datang secara langsung. Selain itu mas, dalam memanfaatkan

²² Bapak Dendi Maryanto selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

fintech ini saya juga membuat produk baru yang mana pembeli menjadi tertarik untuk membeli melalui layanan *fintech*".²³

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan pihak rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dalam mencapai tujuan menggunakan *fintech* OVO untuk transaksi pembayaran yakni untuk membuat saling menguntungkan baik dari pihak pembeli maupun dari pihak rumah makan itu sendiri. Di masa pandemi, memperbanyak penjualan secara *online* dengan memberikan kemudahan dalam melakukan layanan pembayaran yang dapat diselesaikan pada saat itu juga tanpa mendatangi tempat secara langsung. Dalam memanfaatkan *fintech* yang dimiliki secara maksimal, Bapak Agung Baharudin membuat produk inovasi baru yang dapat membuat pembeli menjadi tertarik untuk melakukan pemesanan dan transaksi pembayaran melalui *fintech* OVO yang telah disediakan oleh rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta.

2. Integrasi

Integrasi dalam mengukur efektivitas transaksi melalui *fintech* OVO dapat dilihat dari proses sosialisasi atau penyampaian informasi dari pihak rumah makan kepada konsumen pada masa pandemi. Agar pelaksanaan pelayanan berupa pembayaran melalui *fintech* yang dimiliki rumah makan tersampaikan dengan baik.

²³ Bapak Agung Baharudin selaku Owner Rumah Makan Bakar Madu Indoleta, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* rumah makan Kerang Dekaje yaitu Bapak Dede Jajad Kurniawan terkait integrasi dari penerapan *fintech* OVO di masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

“Kalau mengenai penyampaian informasi jika pembayaran pada rumah makan ini mas, selain secara tunai dapat dilakukan juga secara non tunai. Dengan cara mempromosikan produk usaha sekaligus pembayarannya melalui Instagram dan juga Facebook. Kemudian, untuk sasarannya untuk semua kalangan akan tetapi lebih diutamakan kepada anak-anak muda seperti pelajar dan mahasiswa yang mana lebih menyukai makanan dengan jenis *seafood* ini. Lalu, untuk kegiatan jam operasional penjualan rumah makan kami dibuka dari jam 10.00 WIB sampai jam 21.00 WIB”.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi mengenai pembayaran melalui *fintech* OVO pada rumah makan Kerang Dekaje ini dengan cara mempromosikan pembelian sekaligus pembayarannya melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook. Dengan sasaran ke semua kalangan, akan tetapi lebih mengutamakan kepada anak-anak muda seperti pelajar dan mahasiswa yang lebih menyukai makanan dengan jenis *seafood*. Kemudian, kegiatan operasional dari rumah makan Kerang Dekaje dalam melakukan penjualannya dibuka dari jam 10.00 WIB dan ditutup pada jam 21.00 WIB dengan pembayaran selain tunai dapat dilakukan secara non tunai melalui *fintech* OVO.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dendi Maryanto selaku *supervisor* rumah makan Ayam Desa terkait integrasi dari penerapan *fintech* OVO di masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

²⁴ Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

“Proses sosialisasi dalam menyampaikan informasi kepada pelanggan dalam melakukan pembayaran menggunakan OVO pada rumah makan Ayam Desa ini mas, dengan cara menawarkan produk ke tempat-tempat seperti di kantor. Selain itu, melakukan promosi *delivery order* melalui Instagram dan WhatsApp Status. Untuk sasaran penjualan melalui pembayaran OVO ini mas, ditunjukkan ke semua kalangan sehingga semua bisa merasakan kemudahan dalam bertransaksi kepada pihak kami. Kemudian, kegiatan jam operasional pada rumah makan Ayam Desa ini di buka dari jam 09.30 WIB sampai jam 21.00 WIB”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada rumah makan Ayam Desa dalam menyampaikan informasi kepada pelanggan terkait transaksi pemesanan dan pembayaran dapat dilakukan secara *online* berupa *fintech* OVO. Dengan menawarkan produk usaha dan sistem pembayaran ke tempat-tempat, seperti di kantor. Selain itu, dilakukannya promosi berupa *delivery order* pada aplikasi Grab melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp Status dengan sasaran mengutamakan semua kalangan, agar dapat merasakan kemudahan bertransaksi di rumah makan Ayam Desa. Kemudian, kegiatan operasional baik dari pemesanan dan pembayarannya pada rumah makan Ayam Desa ini dibuka dari jam 09.30 WIB dan ditutup pada jam 21.00 WIB.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Baharudin selaku *owner* rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta terkait integrasi dari penerapan *fintech* OVO pada masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

“Untuk menyampaikan informasi pembayaran menggunakan *fintech* OVO pada rumah makan kami kepada pembeli dengan cara

²⁵ Bapak Dendi Maryanto selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

melakukan promosi *delivery order* beserta diskon harga melalui FaceBook dan WhatsApp. Selain itu mas pembeli yang datang memesan secara langsung di tempat juga akan diberitahu bahwa di rumah makan ini bisa dilakukan *delivery order* melalui aplikasi Grab. Kemudian, sasaran dari penjualan ini untuk ke semua kalangan masyarakat. Dengan kegiatan operasional rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta ini mulai di buka dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 22.00 WIB”.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi yang dilakukan pada rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta yaitu dengan cara melakukan promosi *delivery order* dengan pembayaran dapat menggunakan OVO dan memberikan diskon harga pada aplikasi Grab melalui media sosial seperti FaceBook dan WhatsApp. Selain itu pembeli yang datang memesan secara *offline* akan diberikan informasi bahwa di rumah makan ini bisa dilakukan *delivery order* melalui aplikasi Grab. Sehingga, pembeli yang datang tadi akan menyampaikan informasi tersebut ke pembeli yang lain. Sasaran dari penjualan rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dengan pembayaran melalui *fintech* OVO ditunjukkan untuk ke semua kalangan masyarakat. Dan kegiatan operasional pada rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta ini di buka mulai dari jam 08.00 WIB dan ditutup pada jam 22.00 WIB.

3. Adaptasi

Adaptasi untuk penggunaan *fintech* OVO pada usaha rumah makan terhadap efektivitas transaksi di masa pandemi Covid-19. Dapat diukur

²⁶ Bapak Agung Baharudin selaku Owner Rumah Makan Bakar Madu Indoleta, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada dilapangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* rumah makan Kerang Dekaje yaitu Bapak Dede Jajad Kurniawan terkait adaptasi dalam penggunaan *fintech* OVO di masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

“Penggunaan *fintech* OVO sebagai sistem pembayaran pada usaha rumah makan kami memberikan manfaat tersendiri mas yakni praktis dalam melakukan pembayaran dan dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas. Serta, pembayaran memakai OVO ini lebih aman yang mana langsung masuk ke rekening. Selain itu, ada juga mas kendala yang dapat mempengaruhi adaptasi penggunaan *fintech* oleh rumah makan Kerang Dekaje ini seperti mengalami keerroran pada saat pembayaran yang mana tidak tertampil jika sudah melakukan transaksi pembayaran, sehingga konsumen mengalami komplain. Serta, dengan adanya penundaan pembayaran yang mengakibatkan pencairan berselang sehari dan di hari *weekend* tidak bisa melakukan penarikan di rekening sehingga kurang membantu perputaran usaha dalam segi keuangan. Untuk jumlah pendapatan rata-rata perhari yang diperoleh mas sebelum pandemi yakni sebesar Rp1.500.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp1.300.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp200.000. Setelah adanya pandemi pendapatan menjadi menurun yakni sebesar Rp700.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp200.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp500.000”.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *fintech* OVO sebagai sistem pembayaran pada usaha rumah makan Kerang Dekaje memberikan beberapa manfaat terhadap penggunanya yakni praktis dalam melakukan pembayarannya. Dikarenakan tidak perlu lagi bertatap muka dan dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas serta pembayaran memakai OVO lebih aman yang mana langsung masuk ke rekening penerima. Kemudian, pada masa

²⁷ Bapak Dede Jajad Kurniawan selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

pandemi Covid-19 penggunaan *fintech* dapat mencegah penularan karena menghindari kontak fisik dengan orang lain. Selain manfaat yang diterima, terdapat juga beberapa kendala dapat mempengaruhi adaptasi penggunaan *fintech* oleh rumah makan Kerang Dekaje seperti mengalami keerroran pada saat pembayaran oleh konsumen akan tetapi pada OVO tidak tertampil jika sudah melakukan transaksi pembayarannya, sehingga konsumen mengalami komplain. Serta, adanya penundaan pembayaran yang mengakibatkan pencairan berselang sehari dan di hari *weekend* tidak bisa melakukan penarikan di rekening sehingga kurang membantu perputaran usaha dalam segi keuangan. Adapun jumlah pendapatan rata-rata perhari yang diperoleh rumah makan Kerang Dekaje sebelum pandemi sebesar Rp1.500.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp1.300.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp200.000. Setelah adanya pandemi menjadi sebesar Rp700.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp200.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp500.000. Hal ini menunjukkan bahwa rumah makan Kerang Dekaje mengalami penurunan pendapatan secara signifikan yakni kurang lebih sebesar 53%. Meskipun mengalami penurunan pendapatan, akan tetapi pendapatan secara non tunai dari penggunaan *fintech* OVO mengalami kenaikan kurang lebih sebesar 60%. Oleh karena itu, dengan adanya *fintech* OVO rumah makan Kerang Dekaje pada masa pandemi Covid-19 tetap dapat bertahan dalam menjalankan usahanya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dendi Maryanto selaku *supervisor* rumah makan Ayam Desa terkait adaptasi dari penggunaan *fintech* OVO di masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

“Adaptasi dari pembayaran *fintech* OVO memberikan manfaat bagi rumah makan Ayam Desa ini mas. Manfaatnya lebih simpel karena tidak bertatap muka secara langsung untuk melakukan pembayaran dan lebih mudah untuk mempromosikan makanan secara *online* lewat aplikasi Grab yang dapat menjangkau lebih luas pelanggan. Selain itu, ada juga mas beberapa kendala yang dialami seperti penundaan penerimaan pembayaran yang mengakibatkan pencairan berselang sehari dan di hari *weekend* tidak bisa melakukan penarikan uang di rekening sehingga mengakibatkan proses perekapan pemasukkan di hari yang sama mengalami sedikit kendala. Adapun jumlah pendapatan rata-rata perhari mas yang diterima rumah makan Ayam Desa ini sebelum pandemi yakni sebesar Rp4.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp3.600.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp400.000. Setelah adanya pandemi mas menjadi menurun sebesar Rp2.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp800.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp1.200.000”.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembayaran melalui *fintech* OVO dapat memberikan manfaat pada usaha rumah makan Ayam Desa dalam beradaptasi. Manfaat tersebut yaitu lebih simpel karena tidak mengharuskan bertatap muka secara langsung dalam melakukan pembayarannya, jadi pembeli tidak perlu lagi menunggu uang kembalian. Dan lebih memudahkan dalam mempromosikan makanan melalui aplikasi Grab yang dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas. Selain manfaat yang diterima terdapat juga beberapa kendala penggunaan *fintech* OVO yang dialami oleh rumah makan Ayam Desa yakni penundaan penerimaan pembayaran yang

²⁸ Bapak Dendi Maryanto selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

mengakibatkan pencairan berselang sehari dan di hari *weekend* tidak bisa melakukan penarikan uang di rekening sehingga proses perekapan pemasukkan di hari yang sama mengalami sedikit kendala. Adapun jumlah pendapatan rata-rata perhari yang diterima rumah makan Ayam Desa sebelum pandemi sebesar Rp4.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp3.600.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp400.000. Setelah adanya pandemi menjadi sebesar Rp2.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp800.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp1.200.000. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima rumah makan Ayam Desa mengalami penurunan kurang lebih sebesar 50%. Meskipun pendapatan rumah makan Ayam Desa mengalami penurunan, dengan adanya *fintech* OVO menjadi terbantu dari pendapatan secara non tunai. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapatan non tunai mengalami kenaikan secara signifikan kurang lebih sebesar 90%. Oleh karena itu, pada masa pandemi Covid-19 rumah makan Ayam Desa masih tetap menjalankan usahanya.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Baharudin selaku *owner* rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta terkait adaptasi dari penggunaan *fintech* OVO pada masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

“Penggunaan dari *fintech* OVO ini mas pada masa pandemi dalam transaksi pembayarannya telah memberikan manfaat bagi usaha rumah makan kami. Manfaat tersebut yakni memudahkan dalam menjual produk usaha. Kemudian, proses transaksi pembayarannya juga dimudahkan dan dapat menjangkau pembeli lebih luas lagi serta tidak perlu repot lagi menghitung uang tunai dari pendapatan karena semua transaksi sudah tercatat di aplikasi. Selain itu, rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta ini mas hanya pernah sekali

mengalami kendala dalam menggunakan *fintech* seperti proses keterlambatan pembayaran oleh pembeli selama 48 jam. Walaupun mengalami keterlambatan pembayarannya mas dari pihak rumah makan kami tidak mempermasalahkannya atas keterlambatannya. Untuk jumlah pendapatannya mas yang diterima oleh rumah makan kami sebelum pandemi rata-rata perhari sebesar Rp2.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp1.400.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp600.000. Setelah adanya pandemi menjadi naik sebesar Rp3.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp1.200.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp1.800.000”.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan *fintech* OVO sebagai sistem pembayaran di masa pandemi Covid-19 telah memberikan manfaat pada operasional usaha rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta. Manfaat tersebut yaitu memudahkan dalam menjual produk usaha, memberikan kemudahan dalam proses transaksi pembayarannya dan dapat menjangkau pembeli yang lebih luas serta tidak perlu repot lagi menghitung uang tunai dari pendapatan karena semua transaksi dengan OVO sudah tercatat di aplikasi. Selain itu, terdapat kendala yang dialami rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dalam penggunaan *fintech* yakni hanya pernah sekali mengalami proses keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh pembeli selama 48 jam. Meskipun pernah mengalami kendala, pihak rumah makan tidak mempermasalahkannya, karena penggunaan *fintech* OVO sangat membantu dalam proses usaha pada masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendapatan yang diterima oleh rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta menjadi naik. Sebelum pandemi rata-

²⁹ Bapak Agung Baharudin selaku Owner Rumah Makan Bakar Madu Indoleta, Wawancara pada tanggal 05 November 2022.

rata perhari yang diterima rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta sebesar Rp2.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp1.400.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp600.000. Setelah adanya pandemi menjadi sebesar Rp3.000.000 dari pendapatan tunai sebesar Rp1.200.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp1.800.000. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima mengalami kenaikan signifikan yakni kurang lebih sebesar 50%. Dengan pendapatan secara non tunai juga mengalami kenaikan kurang lebih sebesar 110%. Oleh karena itu, rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta pada masa pandemi Covid-19 lebih banyak pembeli yang memesan dan membayar secara non tunai. Sehingga, pada masa pandemi rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta masih tetap menjalankan aktivitas penjualan usahanya.

C. Analisis Peran *Fintech* OVO terhadap Efektivitas Transaksi Usaha Rumah Makan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur

Financial technology merupakan sebuah inovasi teknologi didalam layanan keuangan untuk mempermudah pelayanan transaksi keuangan. Penggunaan *fintech* juga diterapkan di sektor perekonomian bidang kuliner salah satunya yakni usaha rumah makan, penggunaan *fintech* tersebut baik digunakan untuk mempromosikan penjualan maupun digunakan untuk transaksi pembayaran. Menggunakan *fintech* sebagai transaksi pembayaran tentunya tidak terlepas dari keefektifan dalam pemanfaatan penggunaannya. Dengan munculnya Covid-19 sebagai virus pandemi yang menyebabkan

berbagai kegiatan dilakukan secara daring. Efektivitas transaksi pada rumah makan ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, yang berarti tujuan tercapai berkat adanya proses dari kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada rumah makan Kerang Dekaje, rumah makan Ayam Desa dan rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta. Peneliti menemukan hasil mengenai efektivitas penggunaan *fintech* OVO sebagai sistem transaksi pembayarannya. Pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi menjadi pengukur peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi usaha rumah makan pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur.

1. Pencapaian Tujuan

a. Rumah Makan Kerang Dekaje

Pencapaian tujuan ini menyangkut pada keseluruhan upaya dalam mencapai tujuan sebagai bentuk suatu proses. Pada rumah makan Kerang Dekaje pencapaian tujuan dalam penggunaan *fintech* OVO sebagai alat pembayaran kepada konsumen harus jelas dan terukur yaitu pada saat sebelum pandemi untuk membantu menambah *omzet* penjualan selain pendapatan secara tunai, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat. Kemudian, di masa pandemi Covid-19 selain untuk meningkatkan pendapatan, juga untuk memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan dan transaksi pembayarannya. Dengan adanya penggunaan OVO pada aplikasi Grab untuk sistem pembayaran yang ada di rumah kerang Dekaje, jadi

konsumen tidak perlu lagi datang ke tempat secara langsung dan cukup hanya memesan di rumah dengan aplikasi tersebut otomatis pesanannya akan tercatat. Hal ini memberikan konsumen agar terhindar dari sentuhan dengan orang lain, sehingga dapat meminimalisir penyebaran Covid-19 melalui perantara dari pertukaran uang secara tunai.

b. Rumah Makan Ayam Desa

Pencapaian tujuan ini menyangkut pada keseluruhan upaya dalam mencapai tujuan sebagai bentuk suatu proses. Pada rumah makan Ayam Desa pencapaian tujuan untuk transaksi pembayaran menggunakan *fintech* OVO di masa pandemi Covid-19 memiliki tujuan yang konkret, dimana sebelum pandemi dengan menggunakan OVO sebagai sistem pembayaran bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada pelanggan dalam melakukan pemesanan dan pembayarannya. Hal ini dapat dilihat dari transaksi pembayaran menjadi lebih cepat. Kemudian, terhindar dari ketidak adanya uang kembalian yang pas dan tanpa mendatangi secara langsung ke tempat serta untuk meningkatkan pendapatan secara non tunai. Selain itu, di masa pandemi Covid-19 pencapaian tujuannya untuk memberikan kemudahan dan kepraktisan kepada pelanggan dalam melakukan transaksi pembayarannya karena pembeli tidak perlu ke luar rumah untuk membeli dan membayar makanannya, cukup hanya dengan melalui aplikasi Grab dengan sistem pembayaran melalui OVO

pelanggan sudah bisa untuk melakukan pemesanan dan pembayaran. Sehingga, banyaknya aktivitas secara *online* pada masa pandemi Covid-19, dengan adanya pembayaran dari *fintech* OVO memungkinkan tetap memperoleh pendapatan secara non tunai selain dari pendapatan secara tunai.

c. Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta

Pencapaian tujuan ini menyangkut pada keseluruhan upaya dalam mencapai tujuan sebagai bentuk suatu proses. Pada rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dalam pencapaian tujuan untuk melihat efektivitas dalam transaksi pembayaran menggunakan *fintech* OVO yaitu sebelum pandemi untuk membuat saling menguntungkan baik dari pihak pembeli maupun pihak rumah makan, dengan layanan yang diberikan *fintech* OVO pada transaksi pembayaran membuat pembeli dapat memesan dimana saja dan pembayarannya dapat dilakukan pada saat itu juga. Hal ini, juga memberikan kemudahan kepada pihak rumah makan karena uang dari pembeli langsung masuk ke rekening. Sehingga, pembeli tidak perlu repot membayar serta mengambil makanan langsung di tempat. Kemudian, di masa pandemi Covid-19 pencapaian tujuannya, hal ini untuk memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada pembeli terutama pada pemesanan dan transaksi pembayarannya. Adanya pembatasan sosial di masyarakat membuat rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta memperbanyak penjualan secara *online* dari pada secara *offline*. Dengan

mengeluarkan produk inovasi baru berupa ayam bakar yang dilapisi madu, yang mana orang-orang menjadi penasaran untuk mencobanya selain itu bahan makanan dari madu ini juga baik untuk menjaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, banyak pembeli yang memesan di rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta selain secara *offline*, melalui aplikasi Grab dengan pembayarannya melalui *fintech* OVO.

2. Integrasi

a. Rumah Makan Kerang Dekaje

Integrasi dalam hal ini untuk mendapatkan kemampuan dalam melakukan sosialisasi atau memberikan informasi kepada konsumen terkait dengan adanya program yang dimilikinya. Pada rumah makan Kerang Dekaje, dapat dilihat bahwa sosialisasi yang dilakukan agar informasi mengenai transaksi pembayaran selain secara *offline* dapat juga dilakukan secara *online* dengan menggunakan *fintech* OVO yang ada pada aplikasi Grab kepada konsumen di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan cara mempromosikan melalui media sosial seperti Instagram dan FaceBook. Dengan sasarannya untuk semua kalangan, akan tetapi di rumah makan Kerang Dekaje lebih mengutamakan kepada anak-anak muda seperti pelajar dan mahasiswa yang mana lebih menyukai makanan dengan jenis *seafood*. Akan tetapi, dengan adanya Covid-19 sebagai virus pandemi mengakibatkan sejumlah lembaga sekolah menerapkan pembelajaran secara daring. Hal ini

menyebabkan konsumen dari rumah makan Kerang Dekaje menjadi berkurang dan pendapatan yang diterima menjadi menurun. Untuk waktu kegiatan operasional penjualan pada rumah makan Kerang Dekaje membuka mulai dari jam 10.00 WIB sampai jam 21.00 WIB.

b. Rumah Makan Ayam Desa

Integrasi dalam hal ini untuk mendapatkan kemampuan dalam melakukan sosialisasi atau memberikan informasi kepada konsumen terkait dengan adanya program yang dimilikinya. Pada rumah makan Ayam Desa dapat diketahui dengan dilakukannya proses sosialisasi agar pelanggan dapat melihat informasi bahwa pada rumah makan Ayam Desa di masa pandemi Covid-19 pada transaksi pembayarannya dapat dilakukan secara non tunai melalui *fintech* OVO yang ada pada aplikasi Grab, dengan cara melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp Status. Selain itu, dilakukannya promosi berupa *delivery order* kepada pelanggan. Kemudian, rumah makan Ayam Desa juga melakukan dengan cara menawarkan produk ke tempat-tempat seperti di kantor, yang mana diberikan informasi untuk pemesanan dan pembayarannya tidak perlu datang langsung ke tempat. Dengan sasaran penjualan secara *online* dengan transaksi pembayaran melalui OVO ditunjukkan untuk ke semua kalangan. Dalam kegiatan penjualan rumah makan Ayam Desa di buka mulai dari jam 09.30 WIB sampai jam 21.00 WIB.

c. Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta

Integrasi dalam hal ini untuk mendapatkan kemampuan dalam melakukan sosialisasi atau memberikan informasi kepada konsumen terkait dengan adanya program yang dimilikinya. Pada rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dalam meningkatkan transaksi di masa pandemi Covid-19. Dilakukannya proses sosialisasi dengan memasang menu baru di aplikasi Grab. Kemudian, melakukan promosi *delivery order* dengan harga diskon jika pembelian menggunakan OVO. Dan memberikan informasi kepada pembeli yang memesan secara *offline*, jika di rumah makan ini pembelian dapat dilakukan *delivery order* yang mana pembeli tidak perlu datang untuk memesan dan membayar. Sehingga, pembeli yang datang tadi akan menyampaikan informasi tersebut ke pembeli yang lain. Selain itu, sasaran penjualan dengan pembayaran melalui *fintech* OVO pada rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta ditunjukkan untuk ke semua kalangan masyarakat. Untuk waktu dari kegiatan operasional pada rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta di buka mulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 22.00 WIB.

3. Adaptasi

a. Rumah Makan Kerang Dekaje

Pada adaptasi ini digunakan untuk menyesuaikan kemampuan dengan lingkungan yang ada, terkait pelaksanaan program yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini penyesuaian rumah makan Kerang Dekaje

terhadap adaptasi lingkungan cukup baik sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19, yang mana perkembangan teknologi yang pesat saat ini merubah transaksi pembayaran di kalangan masyarakat yang sebelumnya secara manual sekarang dapat dilakukan secara *online*. Sehingga, rumah makan Kerang Dekaje yang sebelumnya hanya menerima pembayaran secara tunai, sekarang dapat dilakukan secara non tunai dengan menerapkan penggunaan *fintech* OVO. Hal ini membuat keadaan lingkungan usaha menjadi berbeda. Dengan jumlah pendapatan rata-rata perhari yang diperoleh rumah makan Kerang Dekaje sebelum pandemi sebesar Rp1.500.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp1.300.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp200.000. Setelah adanya pandemi menjadi sebesar Rp700.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp200.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp500.000. Hal ini menunjukkan bahwa rumah makan Kerang Dekaje mengalami penurunan pendapatan secara signifikan yakni kurang lebih sebesar 53%. Meskipun mengalami penurunan pendapatan, akan tetapi pendapatan secara non tunai dari penggunaan *fintech* OVO mengalami kenaikan kurang lebih sebesar 60%. Sehingga, dilihat dari pendapatan secara non tunai pada rumah makan Kerang Dekaje mengalami kenaikan, maka penggunaan *fintech* OVO sebagai transaksi pembayaran di masa pandemi Covid-19 dengan cukup efektif. Oleh karena itu, rumah makan Kerang Dekaje pada masa pandemi Covid-19 tetap dapat bertahan dalam menjalankan usahanya.

b. Rumah Makan Ayam Desa

Pada adaptasi ini digunakan untuk menyesuaikan kemampuan dengan lingkungan yang ada, terkait pelaksanaan program yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini penyesuaian terhadap adaptasi lingkungan yang ada begitu baik, karena letak rumah makan Ayam Desa yang strategis dan mempermudah untuk para pelanggan yang datang. Jadi, adanya transaksi pembayaran melalui OVO membuat nuansa pada usaha rumah makan Ayam Desa menjadi baru karena sebelumnya lebih banyak pelanggan yang membeli secara langsung ke tempat, sekarang pelanggan dapat membeli secara *online*. Kemudian, di masa pandemi Covid-19 dengan segala aktivitas yang kebanyakan secara daring membuat pelanggan rumah makan Ayam Desa dapat membeli dan membayar melalui *fintech* OVO yang ada pada aplikasi Grab, hal ini tentu dapat untuk menghindari bersentuhan dengan orang lain. Dengan adanya penggunaan OVO pada transaksi pembayaran memberikan nuansa baru pada rumah makan Ayam Desa. Adapun jumlah pendapatan rata-rata perhari yang diterima rumah makan Ayam Desa sebelum pandemi sebesar Rp4.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp3.600.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp400.000. Setelah adanya pandemi menjadi sebesar Rp2.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp800.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp1.200.000. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima rumah makan Ayam Desa mengalami penurunan kurang lebih sebesar

50%. Meskipun pendapatan rumah makan Ayam Desa mengalami penurunan, dengan adanya *fintech* OVO menjadi terbantu dari pendapatan secara non tunai. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapatan non tunai mengalami kenaikan secara signifikan kurang lebih sebesar 90%. Sehingga, dilihat dari kenaikan pendapatan non tunai dapat penggunaan *fintech* OVO sebagai transaksi pembayaran pada usaha rumah makan Ayam Desa begitu efektif di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pada masa pandemi rumah makan Ayam Desa masih tetap menjalankan usahanya.

c. Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta

Pada adaptasi ini digunakan untuk menyesuaikan kemampuan dengan lingkungan yang ada, terkait pelaksanaan program yang terjadi di lapangan. Di rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dalam penyesuaian menggunakan *fintech* OVO sebagai sistem pembayaran tidak mengalami kendala yang mempengaruhi aktivitas usaha. Dengan adanya *fintech* OVO hal ini merubah pada proses kegiatan usaha, yang mana sebelumnya pembelian dan pembayaran hanya dilakukan secara tunai datang ke tempat, sekarang ini dapat dilakukan secara non tunai dengan memanfaatkan OVO. Sehingga, keinginan pembeli di masa pandemi Covid-19 untuk memesan makanan beserta pembayarannya dilakukan di mana dan kapan saja dapat terpenuhi. Kemudian, rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta mendapatkan keadaan lingkungan yang sangat baik. Sejak penggunaan OVO usaha rumah makan Ayam

Bakar Madu Indoleta beradaptasi dengan sangat baik karena tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajarinya. Sehingga, penggunaan *fintech* OVO pada rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta memberikan pendapatan usaha menjadi semakin naik. Sebelum pandemi rata-rata perhari yang diterima rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta sebesar Rp2.000.000, dari pendapatan tunai sebesar Rp1.400.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp600.000. Setelah adanya pandemi menjadi sebesar Rp3.000.000 dari pendapatan tunai sebesar Rp1.200.000 dan pendapatan non tunai sebesar Rp1.800.000. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima mengalami kenaikan signifikan yakni kurang lebih sebesar 50%. Dengan pendapatan secara non tunai juga mengalami kenaikan kurang lebih sebesar 110%. Hal ini menandakan rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta dalam melakukan menggunakan *fintech* OVO sebagai transaksi pembayaran di masa pandemi Covid-19 dengan sangat efektif. Sehingga, pada masa pandemi rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta masih tetap menjalankan aktivitas penjualan usahanya.

Dengan demikian *fintech* OVO hadir sebagai penambahan dalam metode pembayaran pada usaha rumah makan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan sekaligus untuk menunjang penjualan usaha dalam meningkatkan pendapatan. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan pada usaha rumah makan di kecamatan Metro Timur, yang diambil dari tiga rumah makan yang menggunakan *fintech* OVO. Dalam penggunaan *fintech* OVO sebagai

alat pembayaran di masa pandemi Covid-19 bahwa keefektifan transaksi terlihat dari segi penerapannya. Kemudian, penggunaan *fintech* OVO pada usaha rumah makan dalam pengaplikasiannya menghasilkan efektivitas transaksi yang berbeda pada masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari berbedanya pendapatan secara non tunai yang diterima melalui *fintech* OVO.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran *fintech* OVO terhadap efektivitas transaksi usaha rumah makan pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Metro Timur terdapat perbedaan yang terlihat dari indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Pada usaha rumah makan Kerang Dekaje dalam penggunaan *fintech* OVO cukup efektif sebagai transaksi pembayaran di masa pandemi Covid-19, hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang diterima secara non tunai lebih banyak dari pada secara tunai. Kemudian, pada rumah makan Ayam Desa dalam penggunaan *fintech* OVO sebagai sistem pembayaran di masa pandemi Covid-19 begitu efektif, hal ini dapat dilihat dari aktivitas kegiatan yang dilakukan secara *online* dengan adanya OVO menjadi terbantu yakni pendapatan non tunai mengalami kenaikan. Sedangkan, pada rumah makan Ayam Bakar Madu Indoleta penggunaan OVO sangat efektif sebagai transaksi pembayaran di masa pandemi Covid-19, hal ini dapat dilihat dari pembeli lebih banyak yang memesan secara *online* yang mengakibatkan pendapatan secara non tunai lebih banyak dari pendapatan secara tunai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang akan diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha rumah makan, untuk dapat meningkatkan pendapatan di tengah pandemi. Dilakukannya kegiatan promosi penggunaan *fintech* OVO sebagai layanan transaksi pembayaran melalui media sosial maupun secara *offline* dengan maksimal, agar mencakup lebih luas pembeli untuk menggunakannya. Selain itu, juga melakukan penambahan inovasi produk serta mempromosikan sistem *delivery order* dengan harga diskon jika pembelian menggunakan OVO, sehingga pembeli akan banyak yang tertarik untuk memesan dan membayar melalui *fintech* OVO.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti topik yang sama dengan penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan penelitian tersebut dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk menambah jumlah informan lebih banyak, agar data yang dihasilkan lebih akurat. Serta, untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai sistem transaksi menggunakan *fintech* OVO.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Abu Rizal et al.. *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Ayodya, Wulan. *Business Plan Usaha Kuliner Skala UMKM*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia. “Kajian Kebijakan Penanggulangan Dampak Covid-19 terhadap UMKM”. dalam <https://www.bappenas.go.id> diunduh pada 26 Desember 2021.
- Baharudin Agung. Wawancara Owner Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Dam, Patrisia. “Peranan Financial Technology (Fintech) terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Kupang”. Kupang: Universitas Nusa Cendana, 2021.
- Darma, Aditia Dito et al.. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia”. *Jurnal Benefita* 5, no.2, Juli 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro, 2000.
- Dewi, Mia Clarissa. “Pemanfaatan Teknologi Bagi UMKM Selama Pandemi Covid-19”. *Jurnal Mozaik* 12, no.2, Desember 2020.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Metro. “Sejarah Kota Metro”. dalam <https://diskominfo.metrokota.go.id> diunduh pada 24 Oktober 2022.
- Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro. “Dampak Pandemi Covid-19 di Sektor Ekonomi”. dalam <https://info.metrokota.go.id> diunduh pada 26 Desember 2021.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.

- Hamdani. *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Hardani et al.. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Horoeputri, Arimbi dan Santosa Achmad. *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi, 2003.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Informasi Pemerintah Kota Metro. “Gambaran Umum Metro Timur”. dalam <https://info.metrokota.go.id/metro-timur> diunduh pada 24 Oktober 2022.
- Jajad Dede Kurniawan. Wawancara Owner Rumah Makan Kerang Dekaje.
- Kasiram, Moh.. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Larasati, Cintia Widya dan Fajar Mochammad. “Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan”. *Jurnal HUMANIS (Humanities, Management and Sciece Proceedings)* 1, no.2, Juni 2021.
- Maryanto Dendi. Wawancara Supervisor Rumah Makan Ayam Desa.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nabilah, Sharfina et al.. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM Zea Food di Kota Mataran). *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no.12, Mei 2021.
- Narastri, Maulidah dan Kafabih Abdullah. “Financial Technology (Fintech) di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Islam”. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 2, no.2, Januari 2020.
- Nizar, Muhammad Afdi. “Financial Technology (Fintech): Konsep Dan Implementasinya di Indonesia”. *Jurnal Warta Fiskal* 5, no.2, Oktober 2017.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.

- Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Financial Technology.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.13/PJOK.02/2018 tentang Layanan Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan.
- Pratami, Linzzy dan Christiana Irma. "Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19". *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 21, no.1, Juli 2021.
- Prihanto, Hendi. "Peran Kualitas Informasi, Sistem, Layanan serta Kepuasan Pengguna Bagi Efektivitas Penerapan *E-Money*". *Jurnal Quality* 7, no.26, September 2017.
- Rahadi, Dedi Rianto. *Financial Technology*. Bogor: PT Filda Fikrindo, 2020.
- Rahardjo Budi, Ikhwan Khairul dan Kusalendra Alkadri. "Pengaruh Financial Technology (Fintech) terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang". *Jurnal Fintech dan E-Commerce* 3, no.2, Oktober 2019.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rochaety, Ety dan Tresnanti Ratih. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Safitri, Murtapi'ah dan Siti Diah. "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pelaksanaan Jual Beli Makanan dengan Menggunakan Fitur OVO pada Aplikasi Grabfood Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibilur Hilir Kabupaten Bandung)". *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no.2, 2021.
- Saifuddin, Muchammad et al.. *Fintech Syariah dalam Sistem Industri Halal: Teori dan Praktik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Sari, Marta Widian dan Novrianto Andry. *Kenali Bisnis Di Era Digital "Financial Technology"*. Solok: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Siagian, Ade Onny et al.. *Sistem Keuangan Era Digital*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Moh.. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Peranan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Steers M. Richard. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 1985.

- Sudaryo, Yoyo et al.. *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.
- Sugiarti, Evy Nur et al.. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang”. *E-JRA: Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no.4, Agustus 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumanto. *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.
- Syamsulriyadi, Saleh Muhammad dan Sari Fatima. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Universitas Fajar”. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)* 2, no.2, November 2020.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- Wati, Meci Putri et al.. “Pengukuran Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Open Data System Menggunakan Model Delone and Mclean (Open Data System Pemerintah Kota Pontianak)”. *Jurnal Komputer dan Aplikasi* 9, no.1, 2021.
- Wardhana, Aditya et al.. *Fintech Innovation: Essense, Position and Strategy*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Yulastina, Rosa dan Andiriyanto. “Efektivitas Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Realisasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Sumenep”. *Journal Public Corner* 13, no.2, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2873/ln.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Diyaul Haq (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIFKI YUDI WANTORO**
NPM : 1804100083
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERAN FINTECH OVO TERHADAP EFEKTIVITAS TRANSAKSI
UMKM BIDANG KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS RUMAH MAKAN DI KECAMATAN METRO TIMUR)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rifki Yudi Wantoro Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804100083 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 18 November 2021	<ul style="list-style-type: none">- LBM terlalu melebar, Pembahasan dari yg Umum sampai ke permasalahan seperti Piramida terbalik.- Perbarui kata 2 yg salah.- Kurangi jarak spasi antar sub bab.- Manfaat Penelitian cukup secara teoretis dan praktis.- Kurangi jumlah Penelitian relevan cukup 3 saja.	
2.	Senin, 13 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none">- Kurangi landasan teori masih terlalu banyak dan melebar.- Perbarui Perurusan Footnote- Pada teknik pengumpulan data hilangkan bagian observasi, studi Pustaka, Internet Searching. Cukup menggunakan wawancara dan dokumentasi.- Kurangi jumlah halaman proposal masih terlalu banyak.	

Dosen Pembimbing

Dliyaul Haq, M.E.I

NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Rifki Yudi Wantoro

NPM. 1804100083



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rifki Yudi Wantoro Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804100083 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Jumat, 21 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none">- LBM diperbaiki lagi sesuai catatan.- Detailkan lagi pada tabel total Pendapatan dan tambahkan Pendapatan secara tunai dan non tunai.- Drafter LBM lebih banyak- Pembahasan mengenai Fintech.- Perbaiki Penulisan dg kata baku.- Manfaat Penelitian di Perjelas untuk siapa saja secara teoretis dan praktis.	
4.	Selasa, 15 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none">- Perbarui urutan di landasan teori.- Tambahkan landasan teori tentang Fintech terhadap Pendapatan dan Umuur bidang kuliner.- Setiap akhir Subbab diberi kata Penjelasan.- Pada sumber data Primer dalam Pemilihan Subyek Penelitian, tambahkan 3 kriteria.- Pemilihan wawancara harus jelas, menggunakan jenis wawancara seperti apa?	

Dosen Pembimbing

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Rifki Yudi Wantoro
NPM. 1804100083

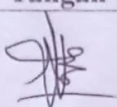


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

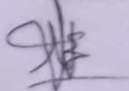
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rifki Yudi Wantoro Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804100083 Semester / T A : VIII / 2022

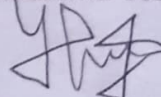
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Kamis, 24 Februari 2022	Acc proposal Lanjut ke seminar	

Dosen Pembimbing



Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,



Rifki Yudi Wantoro
NPM. 1804100083



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail:febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifki Yudi Wantoro Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804100083 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 27 September 2022	Acc Outline Lanjutkan ke pendalaman skripsi	

Dosen Pembimbing

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Rifki Yudi Wantoro
NPM. 1804100083



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifki Yudi Wantoro Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804100083 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Senin, 10 Oktober 2022	Acc pendalaman skripsi: bab 1-3 lanjutan ke APD	

Dosen Pembimbing

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Rifki Yudi Wantoro
NPM. 1804100083



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifki Yudi Wantoro Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804100083 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Rabu, 19 Oktober 2022	Acc APD lanjutan ke pembahasan skripsi	

Dosen Pembimbing

Dliyaul Haq, M.E.I

NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Rifki Yudi Wantoro

NPM. 1804100083



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail:febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifki Yudi Wantoro Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804100083 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 11 November 2022	<ul style="list-style-type: none">- Pada BAB 4 rapikan penulisannya, Paragraf jangan terlalu menjorok ke dalam sehingga space untuk menulis jadi sedikit.- Perbaiki sejarah Kecamatan Metro Timur.- Tambahkan letak geografis pada Kecamatan Metro Timur.- Sejarah singkat usaha rumah makan, tuliskan berdirinya tahun berapa dan bermula dari apa.- Tambahkan Uti msi jika ada.	
2.	Rabu, 16 November 2022	<ul style="list-style-type: none">- Hasil penelitian disesuaikan dengan teori yang ada.- Analisis perlu di perjelas dengan memunculkan hasil dari penelitian.- Hasil dari penelitian dicek kembali dan harus membahas masalah yang diteliti.- Perbaiki footnote dari hasil wawancara.	

Dosen Pembimbing

Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Rifki Yudi Wantoro
NPM. 1804100083



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifki Yudi Wantoro Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804100083 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Selasa, 22 November 2022	<ul style="list-style-type: none">- Kesimpulan diperjelas dan disesuaikan dengan Pertanyaan Penelitian.- jika pertanyaan Penelitian ada satu, maka kesimpulannya dibuat satu Paragraf.- Saran harus disesuaikan dengan Penelitian- Lengkapi berkas abstrak, moto dll.	
4.	Kamis, 1 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki sesuai arahan.- Abstrak harus memuat isi dari keseluruhan Penelitian.- Abstrak dibuat satu spasi agar tidak terlalu jarangnya.- Motto harus relevan dengan Penelitian- Lengkapi lampiran dan dokumentasi.	

Dosen Pembimbing

Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Rifki Yudi Wantoro
NPM. 1804100083



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifki Yudi Wantoro Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804100083 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Selasa, 6 Desember 2022	Acc skripsi: bab 1-5 Lanjutan ke munaqosyah -	

Dosen Pembimbing

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Rifki Yudi Wantoro
NPM. 1804100083

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN *FINTECH* OVO TERHADAP EFEKTIVITAS TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Rumah Makan Di Kecamatan Metro Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada *Owner* Rumah Makan Kerang Dekaje
 - a. Mohon bapak jelaskan bagaimana sejarah berdirinya usaha Rumah Makan Kerang Dekaje?
 - b. Bagaimana pendapat bapak mengenai peran *fintech* sebagai alat transaksi pembayaran pada saat ini yang berkembang sangat pesat?
 - c. Bagaimana kondisi dari usaha Rumah Makan Kerang Dekaje sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19?
 - d. Berapa jumlah rata-rata pendapatan perhari yang diterima Rumah Makan Kerang Dekaje pada saat sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19?
 - e. Apa upaya bapak untuk tetap mendapatkan pendapatan pada usaha Rumah Makan Kerang Dekaje di masa pandemi Covid-19?
 - f. Apa manfaat yang diterima oleh Rumah Makan Kerang Dekaje dalam menggunakan *fintech* sebagai alat transaksi pembayaran?
 - g. Kendala apa yang dialami ketika menggunakan *fintech* pada usaha Rumah Makan Kerang Dekaje?
 - h. Bagaimana keadaan lingkungan pada usaha Rumah Makan Kerang Dekaje setelah mencrapkan *fintech* sebagai alat transaksi pembayaran?
 - i. Apakah penerapan *fintech* sudah efektif sebagai alat transaksi pembayaran pada masa pandemi Covid-19?
2. Wawancara Kepada *Supervisor* Rumah Makan Ayam Desa
 - a. Mohon bapak jelaskan bagaimana sejarah berdirinya usaha Rumah Makan Ayam Desa?

- b. Bagaimana pendapat bapak mengenai peran *fintech* sebagai alat transaksi pembayaran pada saat ini yang berkembang sangat pesat?
 - c. Bagaimana kondisi dari usaha Rumah Makan Ayam Desa sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19?
 - d. Berapa jumlah rata-rata pendapatan perhari yang diterima Rumah Makan Ayam Desa pada saat sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19?
 - e. Apa upaya bapak untuk tetap mendapatkan pendapatan pada usaha Rumah Makan Ayam Desa di masa pandemi Covid-19?
 - f. Apa manfaat yang diterima oleh Rumah Makan Ayam Desa dalam menggunakan *fintech* sebagai alat transaksi pembayaran?
 - g. Kendala apa yang dialami ketika menggunakan *fintech* pada usaha Rumah Makan Ayam Desa?
 - h. Bagaimana keadaan lingkungan pada usaha Rumah Makan Ayam Desa setelah menerapkan *fintech* sebagai alat transaksi pembayaran?
 - i. Apakah penerapan *fintech* sudah efektif sebagai alat transaksi pembayaran pada masa pandemi Covid-19?
3. Wawancara Kepada *Owner* Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta
- a. Mohon bapak jelaskan bagaimana sejarah berdirinya usaha Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta?
 - b. Bagaimana pendapat bapak mengenai peran *fintech* sebagai alat transaksi pembayaran pada saat ini yang berkembang sangat pesat?
 - c. Bagaimana kondisi dari usaha Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19?
 - d. Berapa jumlah rata-rata pendapatan perhari yang diterima Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta pada saat sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19?
 - e. Apa upaya bapak untuk tetap mendapatkan pendapatan pada usaha Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta di masa pandemi Covid-19?

- f. Apa manfaat yang diterima oleh Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta dalam menggunakan *fintech* sebagai alat transaksi pembayaran?
- g. Kendala apa yang dialami ketika menggunakan *fintech* pada usaha Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta?
- h. Bagaimana keadaan lingkungan pada usaha Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta setelah menerapkan *fintech* sebagai alat transaksi pembayaran?
- i. Apakah penerapan *fintech* sudah efektif sebagai alat transaksi pembayaran pada masa pandemi Covid-19?

B. Dokumentasi

Data diperoleh dari usaha Rumah Makan Kerang Dekaje, Rumah Makan Ayam Desa dan Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta di Kecamatan Metro Timur.

Pembimbing,



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19810121 201503 1 002

Metro, Oktober 2022
Mahasiswa Ybs,



Rifki Yudi Wantoro
NPM. 1804100083



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2969/In.28/JTL.01/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Usaha Mikro Kecil &
Menengah (UMKM) Bidang Kuliner
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIFKI YUDI WANTORO**
NPM : 1804100083
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : SI Perbankan Syari'ah
Judul : **PENGARUH FINTECH TERHADAP PENDAPATAN USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH BIDANG KULINER PADA
MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KOTA
METRO)**

untuk melakukan prasurvey di Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) Bidang Kuliner, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2021
Ketua Jurusan,

Dliyaul Haq M.E.I.
NIP 19810121 201503 1 002



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL,
USAHA MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN
JL. A. H. NASUTION No. 15 TELP. (0275) 41638, FAX. (0275) 44674 METRO

Metro, 29 Oktober 2021

Kepada Yth.

Rifki Yudi Wantoro

Nomor : 822/ 266 /D14.01/X/2021

Lamp : -----

Perihal : Izin Prasurvev/Research.

di-

Metro

Memperhatikan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) B-2969/In/J/TL.01/09/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Izin Prasurvev/Research, maka Dinas Koperasi UMK, UM dan Perindustrian Kota Metro pada prinsipnya menyetujui.

Demikian disampaikan untuk maklum.

KEPALA DINAS KOPERASI UMK, UM DAN
PERINDUSTRIAN KOTA METRO,



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3712/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Rumah Makan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3711/In.28/D.1/TL.01/11/2022,
tanggal 01 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIFKI YUDI WANTORO**
NPM : 1804100083
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Rumah Makan Metro Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN FINTECH OVO TERHADAP EFEKTIVITAS TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS RUMAH MAKAN DI KECAMATAN METRO TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

**RUMAH MAKAN
KERANG DEKAJE**

Jl. Selagai No.24 Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro
Lampung 34124, Telp. 0857-8373-9828

Nomor : 04/RM-KD / IX / 2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Research**

Kepada Yth,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo
Metro Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Dede Jajad Kurniawan
Jabatan : **Owner**

Menerangkan bahwa,
Nama : Rifki Yudi Wantoro
NPM : 1804100083
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan surat yang kami terima dari Institut Agama Islam Negeri Metro, mahasiswa yang bersangkutan telah kami setujui permohonan Izin Research untuk melakukan penelitian di Rumah Makan Kerang Dekaje dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"Peran Fintech OVO terhadap Efektivitas Transaksi UMKM Bidang Kuliner pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur)"**.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Metro, 03 November 2022
Owner Rumah Makan
Kerang Dekaje,**



Dede Jajad Kurniawan

**RUMAH MAKAN
AYAM DESA**

Jl. AH Nasution No.169 Yosodadi, Metro Timur Kota Metro
Lampung 34381, Telp. 0852-3333-3077

Nomor : *og /PM- AD/ IX /2022*
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Research**

Kepada Yth,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo
Metro Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Dendi Maryanto
Jabatan : **Supervisor**

Menerangkan bahwa,
Nama : Rifki Yudi Wantoro
NPM : 1804100083
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan surat yang kami terima dari Institut Agama Islam Negeri Metro, mahasiswa yang bersangkutan telah kami setujui permohonan Izin Research untuk melakukan penelitian di Rumah Makan Ayam Desa dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "**Peran Fintech OVO terhadap Efektivitas Transaksi UMKM Bidang Kuliner pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur)**".

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2022
Supervisor Rumah Makan
Ayam Desa,


Dendi Maryanto

**RUMAH MAKAN
AYAM BAKAR MADU INDOLETA**

Jl. Raya Stadion Tejoagung, Metro Timur Kota Metro
Lampung 34123, Telp. 0877-7549-8781

Nomor : 07/RA-MHI/IX/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo
Metro Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Agung Baharudin
Jabatan : **Owner**

Menerangkan bahwa,
Nama : Rifki Yudi Wantoro
NPM : 1804100083
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan surat yang kami terima dari Institut Agama Islam Negeri Metro, mahasiswa yang bersangkutan telah kami setujui permohonan Izin Research untuk melakukan penelitian di Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"Peran Fintech OVO terhadap Efektivitas Transaksi UMKM Bidang Kuliner pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur)"**.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2022
Owner Rumah Makan Ayam
Bakar Madu Indoleta,



Agung Baharudin

SURAT TUGAS

Nomor: B-3711/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIFKI YUDI WANTORO**
NPM : 1804100083
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Rumah Makan Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN FINTECH OVO TERHADAP EFEKTIVITAS TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS RUMAH MAKAN DI KECAMATAN METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 01 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dedek Jajud

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH

NIP 19720611 199803 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-3711/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIFKI YUDI WANTORO**
NPM : 1804100083
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Rumah Makan Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN FINTECH OVO TERHADAP EFEKTIVITAS TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS RUMAH MAKAN DI KECAMATAN METRO TIMUR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 01 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-3711/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIFKI YUDI WANTORO**
NPM : 1804100083
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

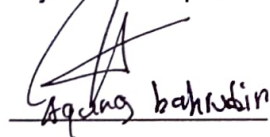
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Rumah Makan Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN FINTECH OVO TERHADAP EFEKTIVITAS TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS RUMAH MAKAN DI KECAMATAN METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 01 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Agus Bahudin

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH

NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-977/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rifki Yudi Wantoro
NPM : 1804100083
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100083

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rifki Yudi Wantoro
NPM : 1804100083
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Fintech OVO Terhadap Efektivitas Transaksi UMKM Bidang Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Rumah Makan Di Kecamatan Metro Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan LULUS menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Bapak Dede Jajad Kurniawan
selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje**



**Foto Bersama dengan Bapak Dede Jajad Kurniawan
selaku Owner Rumah Makan Kerang Dekaje**



**Wawancara dengan Bapak Dendi Maryanto
selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa**



**Foto Bersama dengan Bapak Dendi Maryanto
selaku Supervisor Rumah Makan Ayam Desa**



**Wawancara dengan Bapak Agung Baharudin selaku Owner
Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta**



**Foto Bersama dengan Bapak Agung Baharudin selaku Owner
Rumah Makan Ayam Bakar Madu Indoleta**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Rifki Yudi Wantoro, lahir di Taman Cari pada tanggal 23 Juli 1999 merupakan anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Legimin dan Ibu Poniem. Bertempat tinggal di Desa Taman Cari, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Peneliti menempuh pendidikan formal di SD Negeri 1 Taman Cari, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang pertama (SMP/Sederajat) di SMP Negeri 2 Purbolinggo, lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di SMA Negeri 1 Purbolinggo, lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan program studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “PERAN *FINTECH* OVO TERHADAP EFEKTIVITAS TRANSAKSI UMKM BIDANG KULINER PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Rumah Makan di Kecamatan Metro Timur)”.